

**ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH,  
MURABAHAH, MUDHARABAH, DAN BIAYA TRANSAKSI DENGAN  
PROFITABILITAS (ROA) PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH  
INDONESIA PERIODE JANUARI 2016 - JUNI 2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ROHADATUL AIS**

**NIM. 1717202096**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI PURWOKERTO  
TAHUN PERKULIAHAN 2020/2021**

## PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rohadatul Ais  
NIM : 1717202096  
Jenjang : S. 1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Hubungan Pembiayaan *Musyarakah*,  
*Murabahah*, *Mudharabah*, dan Biaya Transaksi Dengan  
Profitabilitas (ROA) PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah  
Indonesia Periode Januari 2016 - Juni 2020

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 05 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Rohadatul Ais

NIM. 1717202096



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH, MURABAHAH, MUDHARABAH*, DAN BIAYA TRANSAKSI DENGAN PROFITABILITAS (ROA) PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH INDONESIA PERIODE JANUARI 2016 - JUNI 2020**

Yang disusun oleh Saudari **Rohadatul Ais NIM. 1717202096** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **24 Juni 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dani Kusumastuti, S.E., M.Si.  
NIP. 19750420 200604 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

H. Slamet Akhmadi, S.Ag., M.S.I  
NIDN. 2111027901

Pembimbing/Penguji

Siti Ma'sumah, M.Si.  
NIDN. 2010038303

Purwokerto, 30 Juni 2021

Mengesahkan



**Dr. H. Ahmad Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19550921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Rohadatul Ais, NIM. 1717202096 yang berjudul:

**ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, MURABAHAH, MUDHARABAH, DAN BIAYA TRANSAKSI DENGAN PROFITABILITAS (ROA) PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH INDONESIA PERIODE JANUARI 2016 - JUNI 2020**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 05 Juni 2021

Pembimbing



Siti Ma'sumah M.Si

NIDN. 2010038303

**MOTTO**

*“Tak ada salahnya mempunyai ambisi untuk masa depan, tapi jangan lupa untuk menikmati hidupmu yang sekarang”*

**(Kim Namjoon)**



**ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH, MURABAHAH, MUDHARABAH*, DAN BIAYA TRANSAKSI DENGAN PROFITABILITAS (ROA) PT BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH INDONESIA PERIODE JANUARI 2016 - JUNI 2020**

**Rohadatul Ais**

**1717202096**

Email : [aisrohadatul23@gmail.com](mailto:aisrohadatul23@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menyalurkan dan penghimpunan dana. BPRS lebih mengutamakan untuk memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. Tujuan Penelitian ini untuk menganalisis pengaruh pembiayaan yang mendominasi pada BPRS yaitu *Musyarakah, Murabahah, Mudharabah* serta Biaya Transaksi yang dikeluarkan terhadap Profitabilitas BPRS. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Data penelitian diambil dari laporan statistik perbankan syariah perbulan pada Januari 2016- Juni 2020 yang dapat diakses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Metode yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan bantuan *software* SPSS 21.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembiayaan *mudharabah* dan biaya transaksi non bagi hasil terjadi korelasi atau hubungan dengan profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Dan diketahui pula bahwa pembiayaan *murabahah, musyarakah*, dan biaya transaksi non bagi hasil tidak terjadi korelasi atau hubungan dengan profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Kata Kunci : *Musyarakah, Murabahah, Mudharabah*, Biaya Transaksi, Profitabilitas

**ANALYSIS OF FINANCING MUSYARAKAH, MURABAHAH,  
MUDHARABAH, AND TRANSACTION COSTS WITH PROFITABILITY  
(RETURN ON ASSETS) IN BPRS INDONESIA PERIOD JANUARY 2016-  
JUNE 2020**

**Rohadatul Ais**

**1717202096**

Email : [aisrohadatul23@gmail.com](mailto:aisrohadatul23@gmail.com)

*Sharia Banking Departement Islamic Economics and Business Faculty  
State Institute on Islamic Studies Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Bank Pembiayaan Rakyat Syariah is a financial institution that distribute and raising the fund. BPRS prefers to provide financing in micro, small, and medium enterprises. The purpose of this study was to determine the effect of dominates financing in BPRS, Musharakah Financing, Murabahah Financing, Mudharabah Financing, and Transaction Costs on profitability of the BPRS. One of the indicators used to measure rentability is ROA. ROA is important for banks is used to measure the effectiveness of a company in generating profits by utilizing its assets.*

*This research uses quantitative method with secondary data. The data collection techniques used are literature study and documentation. The population of this study is all BPRS in Indonesia. The sampling technique used in this study was purposive sampling technique. Secondary data retrieved from monthly reports of Statistik Perbankan Syariah from January 2016 until June 2020 which can be accessed through the official website of Otoritas Jasa Keuangan and Bank Indonesia. The research method used is multiple linear Regression and using SPSS 21 Software.*

*Based on the research results, it is known that mudharabah financing and non-profit sharing transaction costs have a correlation with profitability (ROA). And it is also known that murabahah, musyarakah financing, and non-profit sharing transaction costs have no correlation with profitability (ROA).*

**Keywords** : *Musharakah, Murabahah, Mudharabah, Transaction Costs, Profitability*

## PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	t	Te
ث	s a	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h{a	h{	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d{ad	d{	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z{a'	Z	zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	.... '....	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap dan vokal panjang.

### a. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	<i>Fath{ah</i>	fath{ah	A
— /	<i>Kasrah</i>	Kasrah	I
— و	<i>d{amah</i>	d{amah	U

b. Vokal Rangkap.

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
<i>Fath{ah danya'</i>	Ai	a dan i	الْبَيْع	<i>Bay'a</i>
<i>Fath{ah danWawu</i>	Au	a dan u	رَبَا	<i>Riba&gt;</i>

c. Vokal Panjang.

Maddah atau vocal panjang yang lambing nya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

<i>Fath{ah + alifditulis ā</i>	Contoh تجارة ditulis <i>tija&gt;rah</i>
<i>Fath{ah + ya' ditulis ā</i>	Contoh تنسى ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' matiditulis <i>ī</i>	Contoh المشر كين ditulis <i>al-musyriki&gt;na</i>
<i>d{ammah + wawumatiditulis ū</i>	Contoh يظهر ditulis <i>yuzahiru&gt;</i>

3. Ta' Marbūtah

a. Bila dimatikan, ditulis h:

الأباحة	Ditulis <i>al-iba&gt;hah</i>
معاملة	Ditulis <i>mu'a&gt;malah</i>

b. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

- c. Bila *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

المصلحة	Ditulis <i>Al-Mas}lah}ah</i>
---------	------------------------------

#### 4. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

انّ الله	Ditulis <i>inalla&gt;ha</i>
الذّين	Ditulis <i>al-laz i&gt;na</i>

#### 5. Kata Sandang Alif + Lām

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

المتّقين	Ditulis <i>al-muttaqi&gt;na</i>
المشركين	Ditulis <i>al-musyriki&gt;na</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

الصّحّ	Ditulis <i>as}-s}ulh}u</i>
--------	----------------------------

LAIN PURWOKERTO

## **PERSEMBAHAN**

Dengan segenap cinta, ketulusan dan keikhlasan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya dan kesempatan untuk belajar
2. Orang yang paling saya hormati dan saya cintai yaitu kedua orang tua saya Bapak Hadi Supeno dan Ibu Siti Yatimah, yang selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian do'a beserta curahan kasih sayang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, panjang umur dan selalu diberikan rezeki yang barokah.
3. Kakak-kakak saya tersayang, yaitu Muhammad Misbahudin dan Rizka Masitoh, Nurul Fitroh terimakasih atas iringan do'a dan dukungannya yang tiada henti untuk saya, semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan disetiap langkahmu.
4. Terimakasih kepada dosen-dosenku atas semua bekal yang telah diberikan untukku selama menimba ilmu di IAIN Purwokerto.
5. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto khususnya teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah C angkatan 2017, yang selalu membantu, memberikan motivasi, berbagi keceriaan, dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak sehingga terwujud skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat dan atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, Mudharabah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode Januari 2016 - Juni 2020”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada *Nabiyullah* Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya yang selalu membantu perjuangan beliau dalam menegakkan *Dinullah* di muka bumi ini. Atas perjuangan beliau, sahabat-sahabat beliau dan pejuang Islam lainnya, pada detik ini kita umat-Nya masih bisa merasakan indahny persaudaraan antar sesama. Pada detik ini pun masih bisa menikmati indahny perjuangan, pergerakan dan totalitas. Perjuangan dan pergerakan untuk terus bisa bermanfaat untuk orang lain. Totalitas dalam berkarya dan menjalankan segala amanah yang telah di tanggungjawabkan kepada kita selaku umat-Nya.

Dengan selesainya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag, Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

3. Dr. H. Ridwan, M.Ag, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. H. Sul Khan Chakim, S.Ag., M.M, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah IAIN Purwokerto.
7. Sofia Yustiani S, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah.
8. Siti Ma'sumah M.Si. selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga, motivasi dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan semasa kuliah Yuni, Vita, Putri, WQ, Ratna, Syifa, Puput, yang telah memberikan doa dan motivasinya.
11. Terimakasih untuk seluruh angkatan 17 Pondok Roudhotul Ulum dan teman sekamar Fina dan Yekti atas dukungannya.
12. Terimakasih untuk seluruh pengurus DEMA FEBI IAIN Purwokerto 2020, terkhusus Kementerian Pemberdayaan Perempuan, Nia, Intan, Ulfa, Heni.
13. Terimakasih kepada saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
14. Dan semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
15. *Last but not least, I want thank me for believing in me, I want thank me for doing all this hard work. I want to thank me for having no days off. I want to thank me for never quitting. I want to thank me for just being me at all times.*

Semoga semua partisipasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan amal balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karena itu juga penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya, Aamiin

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Purwokerto,



Rohadatul Ais

NIM. 1717202096



LAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	12
D. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori.....	15
1. Bank Syariah .....	15
2. Profitabilitas .....	18
3. Pembiayaan .....	19



4. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	24
5. Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	27
6. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	31
7. Biaya Transaksi .....	35
8. Biaya Transaksi Perbankan .....	36
9. Landasan Teologi .....	36
B. Penelitian Terdahulu .....	40
C. Kerangka Pemikiran Teoritis .....	48
1. Hubungan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) .....	48
2. Hubungan Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) .....	48
3. Hubungan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) .....	49
4. Hubungan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas (ROA).....	50
D. Hipotesis.....	51

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
C. Populasi dan Sampel .....	52
D. Metode Pengumpulan Data .....	53
E. Variabel Penelitian .....	53
F. Metode Analisis .....	55
1. Uji Normalitas .....	56
2. Uji <i>Bivariate Pearson</i> .....	57

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Objek Penelitian.....	58
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	58
2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	60
3. Kegiatan Usaha yang Dilarang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	60
B. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Uji Statistik .....	61
1. Uji Normalitas .....	62
2. Pengujian Hipotesis .....	63
3. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan ..... 71  
B. Saran..... 72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Volume Usaha BRRS Januari 2016 – Juni 2020 .....	4
Tabel 1.2 Komposisi Pembiayaan BPRS Januari 2016 – Juni 2020 .....	5
Tabel 1.3 Biaya Transaksi BPRS Januari 2016 – Juni 2020 .....	8
Tabel 1.3 Pertumbuhan ROA, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah dan Biaya Transaksi 2016-2020 (%) .....	9
Tabel 2.1 Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah_ .....	17
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu_ .....	40
Tabel 4.1 Total Usaha BPRS 2016- Juni 2020 .....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Normalitas</i> .....	62
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Bivariate Pearson</i> .....	64



LAIN PURWOKERTO

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	24
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i> .....	28
Gambar 2.3 Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, *Mudharabah*, dan Biaya Transaksi BPRS Indonesia Periode 2016-2020
- Lampiran 2 : Hasil Output Penelitian
- Lampiran 3 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 6 : Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 7 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar
- Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10 : Blanko/Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 14 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 15 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 : Sertifikat PPL
- Lampiran 17 : Sertifikat KKN
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Syariah terbagi dua macam yaitu ibadah dan muamalah. Ibadah dilakukan sebagai sarana dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT, sedangkan muamalah ditujukan untuk bagaimana seharusnya manusia berkomunikasi atau berhubungan satu sama lain dalam berbagai aspek/bentuk sesuai dengan yang telah Allah SWT tetapkan. Salah satu bentuk muamalah tersebut adalah kegiatan ekonomi yang seluruh kegiatannya harus dilandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam (Widyaningrum & Septiarini, 2015).

Salah satu usaha untuk merealisasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam aktivitas masyarakat secara nyata dengan mendirikan lembaga-lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan syariat Islam. Dari berbagai jenis lembaga keuangan, perbankan merupakan sektor yang paling memberikan pengaruh yang besar dalam aktivitas perekonomian masyarakat (Yusuf & Mahriana, 2016).

Perbankan sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi suatu negara. Perbankan menjadi salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara. Semakin baik kondisi perbankan, maka semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Kontribusi perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional ditentukan oleh kemampuan bank secara efektif dan efisien melakukan produksi maupun manajerial kelembagaanya (Muhammad, 2005). Perbankan merupakan salah satu agen pembangunan (*agent of development*) dalam kehidupan bernegara, karena fungsi utama dari perbankan adalah sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) yaitu lembaga yang menghimpun dana dari unit surplus ekonomi dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada unit defisit ekonomi dalam bentuk kredit atau pembiayaan.

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan UU No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, menyebutkan bahwa bank berdasarkan pelaksanaan kegiatan usahanya terdiri dari bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum konvensional dan bank perkreditan rakyat. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan berdasarkan jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS) dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (Darwanto & Agza, 2017).

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, jenis Perbankan terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Sedangkan pada Perbankan Syariah, BPR yang dimaksud yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perbankan Syariah di Indonesia terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Pada umumnya BUS, UUS, dan BPRS merupakan bank alternatif yang diperuntukkan bagi masyarakat yang menjalankan usaha mikro kecil menengah dan yang menginginkan perbankan yang benar-benar syariah (menjalankan prinsip-prinsip syariah). Kehadiran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia semakin menambah daftar nama perbankan syariah, karena Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam sistem perbankan di Indonesia merupakan sebuah lembaga keuangan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat atas transaksi pembiayaan yang tidak berbasis riba (Husaeni, 2017).

Menurut data Otoritas Jasa Keuangan Juni 2020 Perbankan Syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan baik dalam hal kelembagaan ataupun kepemilikan aset. Sampai dengan Juni 2020, telah tercatat 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang tersebar di wilayah Indonesia.

Fokus pembiayaan yang digarap oleh bank umum syariah dan unit usaha syariah adalah pembiayaan menengah dan skala besar. Sedangkan untuk dapat melayani seluruh lapisan masyarakat terutama pengusaha menengah, kecil dan mikro secara optimal, maka dalam perekonomian nasional perlu adanya bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS). BPRS lebih mengutamakan untuk memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah. BPRS beroperasi pada daerah terpencil, pedesaan/kabupaten dimana pada daerah tersebut masih banyak masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa BPRS dapat memberikan pelayanan dengan jangkauan yang lebih luas kepada masyarakat (Darwanto & Agza, 2017).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah beroperasi secara *profit oriented*, sehingga dalam kegiatan operasionalnya tetap mencari keuntungan. Data statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yang ditunjukkan dalam tabel 1.1 menunjukkan volume usaha BPRS yang terdiri atas total aset, total dana pihak ketiga, dan total pembiayaan pada tahun 2016 sampai dengan Juni 2020 relatif mengalami peningkatan, dimana jumlah volume usaha mengalami kecenderungan rata-rata kenaikan sebesar 12,79% per tahun.

LAIN PURWOKERTO



**Tabel 1.1****Volume Usaha BPRS 2016- Juni 2020 (dalam Jutaan Rupiah)**

	Volume Usaha (Jutaan Rupiah)					Growth (%)			
	2016	2017	2018	2019	2020*	2017	2018	2019	2020*
<b>Total Aset</b>	9.157	10.840	12.361	13.758	13.607	18,37	14,03	11,30	-1,09
<b>DPK</b>	5.823	6.987	8.134	8.731	8.889	19,98	16,42	7,34	1,81
<b>Pembiayaan</b>	6.662	7.763	9.084	9.943	10.530	16,53	17,00	9,45	5,90
<b>Total</b>	21.642	25.590	29.579	32.432	33.026	18,24	15,58	9,64	1,83

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2016-2020 (data diolah)

Rata-rata pertumbuhan volume usaha BPRS mengalami perlambatan dari tahun 2019 sampai dengan 2020. Sempat naik di 2017 sebesar 18,24% namun turun lagi di 2018 menjadi 15,58% dan sampai di tahun 2019 turun menjadi 9,64% hal ini tercermin dari pertumbuhan total aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan yang menurun. Pembiayaan BPRS mengalami pertumbuhan 5,90% pada Juni 2020, lebih besar dari pertumbuhan aset dan DPK. Pembiayaan yang meningkat juga disebabkan oleh meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah serta keberanian para pimpinan bank syariah dalam ekspansi pembiayaan, walaupun harus mengambil berbagai risiko (Soekarni, 2014).

Tabel 1.2

**Komposisi Pembiayaan yang diberikan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah  
tahun 2016- Juni 2020 (dalam Jutaan Rupiah)**

Akad	2016	2017	2018	2019	2020*
Mudharabah	156.256	124.497	180.956	240.606	287.233
Musyarakah	774.949	776.696	837.915	1.121.004	1.263.835
Murabahah	5.053.764	5.904.751	6.940.379	7.457.774	7.684.870
Salam	14	0	0	0	0
Istishna	9.423	21.426	35.387	67.178	70.056
Ijarah	6.763	22.316	46.579	41.508	48.624
Qard	145.865	189.866	185.360	176.856	231.027
Multijasa	515.523	724.398	857.890	838.394	917.597
<b>Total</b>	<b>6.662.556</b>	<b>7.763.951</b>	<b>9.084.467</b>	<b>9.943.320</b>	<b>10.503.242</b>
<b>Growth (%)</b>					
Akad	2016	2017	2018	2019	2020*
Mudharabah	-7,27	-20,32	45,34	32,96	19,37
Musyarakah	18,79	0,22	7,88	33,78	12,74
Murabahah	12,51	16,83	17,53	7,45	3,04
Salam	-8,66	0	0	0	0
Istishna	-15,37	127,37	65,15	89,83	4,28
Ijarah	9,52	229,97	108,72	-10,88	17,14
Qard	18,02	30,16	-2,37	-4,58	30,63
Multijasa	65,37	40,51	18,42	-2,27	9,44

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2016-2020 (data diolah)

Tabel 1.2 menunjukkan pembiayaan yang paling dominan adalah pembiayaan dengan akad *murabahah*, di mana *murabahah* merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli sedangkan pembiayaan prinsip bagi hasil yang dominan adalah pembiayaan dengan akad *musyarakah* dan *mudharabah*. Pembiayaan *musyarakah* BPRS pada 2019 mencapai Rp 1,1 M atau tumbuh 28% meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 7%. Pembiayaan *murabahah* BPRS pada Juni 2020 mencapai Rp 7,6 M atau tumbuh sekitar 3% yang melambat dari tahun sebelumnya yakni 7%. Pembiayaan *mudharabah* BPRS pada 2018 mencapai Rp 180 JT atau tumbuh 25% dari tahun sebelumnya.

Meningkatnya pertumbuhan pembiayaan *musyarakah* pada 2019 menunjukkan bahwa secara perlahan telah terjadi peralihan praktek bagi hasil dari *revenue sharing* ke *profit and loss sharing*, serta pertumbuhan pembiayaan secara umum menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Kinerja perbankan dipengaruhi oleh jumlah pembiayaan yang disalurkan dan komposisi dari pembiayaan itu sendiri. Sumber keuntungan bank yang utama berasal dari keputusan pembiayaan (Sutrisno, 2016). Sehingga dalam pembiayaan, hampir tidak mungkin bank hanya menghendaki harga dana sebesar bunga yang diberikan kepada nasabah. Sehingga muncul biaya tambahan yang menjadi pertimbangan bank dalam menentukan pembiayaannya. Biaya-biaya tambahan ini teridentifikasi sebagai biaya transaksi (Listiyanto & Manzilati, 2007).

Perbedaan mendasar antara perbankan konvensional dan perbankan syariah terletak pada cara pengembalian dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh perbankan kepada nasabah dan atau sebaliknya. Persoalan bunga pada bank konvensional yang disebut sebagai riba menjadi perdebatan diberbagai kalangan islam, untuk mengatasi persoalan tersebut umat islam mencoba mengembangkan paradigma perekonomian dalam rangka perbaikan ekonomi umat. Realisasinya berupa beroperasinya bank syariah yang beroperasi tidak mendasarkan pada bunga, tetapi berdasar pada sistem bagi

hasil (Muhammad, 2005). Sehingga berdasarkan pernyataan tersebut, penulis dalam penelitian ini menganggap bahwa konsep biaya transaksi yaitu biaya bunga dan biaya non bunga dalam bank konvensional adalah sama dengan biaya bagi hasil dan biaya non bagi hasil pada bank syariah.

Biaya transaksi mencerminkan biaya operasi dalam perbankan maka dari itu biaya transaksi sangat penting. Perbankan dalam menjalankan aktivitasnya memiliki dua tipe biaya transaksi yaitu biaya bunga yang mencerminkan pembiayaan dan biaya non bunga yang mencerminkan informasi dan koordinasi. Yang pertama adalah beban bunga, yaitu total bunga yang dibayarkan dan masih harus dibayar semua kewajiban berbunga. Ini mencerminkan biaya dana untuk industri perbankan. Kedua adalah beban non bunga, yang terdiri dari 1) gaji dan tunjangan karyawan, 2) biaya hunian, dan 3) biaya lain-lain, yaitu biaya yang dibayarkan kepada direktur, wali dan anggota dewan penasihat, biaya hukum, periklanan, hubungan masyarakat dan promosi, sumbangan amal, perlengkapan kantor, pemrosesan informasi, telepon biaya, biaya pemeriksaan dan audit, dan sebagainya (Polski, 2001).

Biaya transaksi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi biaya bagi hasil dan biaya non bagi hasil. Biaya bagi hasil meliputi biaya bagi hasil investasi tidak terikat. Biaya non bagi hasil meliputi biaya operasional yang terdiri dari beban tenaga kerja, promosi, bonus *wadiah*, penyusutan, beban resiko operasional, premi asuransi, sewa, pajak-pajak (tidak termasuk pajak penghasilan) pemeliharaan dan perbaikan aset tetap dan inventaris, barang dan jasa dan lainnya (Darwanto & Agza, 2017).

**Tabel 1.3**

**Biaya Transaksi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 2016-Juni 2020  
(dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Total Biaya Transaksi (dalam jutaan rupiah)</b>	<b>Biaya Transaksi Terhadap Pendapatan (%)</b>
2016	1.325.617	86,97
2017	1.493.024	84,87
2018	1.741.630	87,88
2019	1.822.612	84,31
2020	962.389	87,05

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2016-2020 (data diolah)

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa biaya transaksi BPRS meningkat setiap tahunnya. Meningkatnya biaya transaksi tersebut mengindikasikan bahwa perbankan kurang efisien dalam menjalankan aktivitasnya sebagai lembaga intermediasi (Listiyanto & Manzilati, 2007).

LAIN PURWOKERTO

Tabel 1.4

**Pertumbuhan ROA, Musyarakah, Murabahah, Mudharabah dan Biaya Transaksi  
2016-2020 (%)**

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
Murabahah	12,51	16,84	17,54	7,45	4,19
Musyarakah	18,80	0,23	7,88	33,78	38,60
Mudharabah	-7,28	-20,32	45,35	32,96	40,51
Biaya Transaksi Bagi Hasil	35,93	35,41	34,25	33,07	35,47
Biaya Transaksi Non Bagi Hasil	51,05	49,46	53,63	51,24	51,59
ROA	2,27	2,55	1,87	2,61	2,22

Pertumbuhan	2017	2018	2019	2020
Murabahah	4,33	0,70	-10,09	-3,26
Musyarakah	-18,57	7,65	25,90	4,82
Mudharabah	-13,04	65,67	-12,39	7,55
Biaya Transaksi Bagi Hasil	-0,52	-1,16	-1,18	2,39
Biaya Transaksi Non Bagi Hasil	-1,59	4,16	-2,38	0,35
ROA	0,28	-0,68	0,74	-0,39

Tabel 1.4 menunjukkan pertumbuhan *mudharabah* pada tahun 2017 mengalami penurunan 13,04 % dari tahun sebelumnya tetapi ROA ditahun yang sama mengalami kenaikan 0,28% dari tahun sebelumnya. Pada Juni 2020 rasio *mudharabah* mengalami kenaikan sebesar 7,55% tetapi ROA ditahun yang sama mengalami penurunan sebesar 0,39%. Tahun 2018 rasio *murabahah* terhadap total pembiayaan mengalami kenaikan 0,70% dari tahun sebelumnya tetapi ROA mengalami penurunan sebesar 0,68%. Ditahun 2019 rasio *murabahah* terhadap total pembiayaan mengalami penurunan 10,09% dari tahun sebelumnya tetapi ROA mengalami kenaikan 0,74%. Tahun 2017 rasio *musyarakah* mengalami penurunan 18,57% tetapi ROA mengalami kenaikan 0,28%. Pembiayaan yang meningkat seharusnya menyebabkan peningkatan keuntungan pada perbankan.

Biaya transaksi bagi hasil pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,52 % ditahun yang sama ROA mengalami kenaikan sebesar 0,28% selanjutnya pada Juni 2020 biaya bagi hasil mengalami kenaikan sebesar 2,39% diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,39%. Biaya transaksi non bagi hasil pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2,38% ditahun yang sama ROA mengalami kenaikan 0,74%. Selanjutnya pada Juni 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,35% ditahun yang sama ROA mengalami penurunan 0,39%.

Menurut Auditya dan Afridani (2018), peningkatan dan penurunan pembiayaan *musyarakah* dipengaruhi dengan adanya penurunan dan peningkatan dari jumlah keseluruhan aktiva (*Return On Assets*). Menurut Maulidizen dan Nabila (2019) tinggi rendahnya pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh karena dengan adanya pembiayaan jual beli (*murabahah*) yang disalurkan kepada nasabah bank diharapkan akan mendapatkan *return* dan *margin* atas akad jual beli yang dilakukan.

Menurut Friska Larassati Putri (2017) hubungan antara pembiayaan *mudharabah* dan profitabilitas bank yaitu hubungan searah artinya jika pembiayaan *mudharabah* meningkat maka profitabilitas pun akan mengalami peningkatan, sebaliknya ketika pembiayaan *mudharabah* menurun maka profitabilitas akan menurun. Menurut Suteja dan Ginting (2014) manajemen biaya yang efisien adalah salah satu syarat penting bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di sektor keuangan. Pengurangan dan penambahan biaya akan mempengaruhi efisiensi, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Bank memiliki tujuan akhir untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh bank bisa ditentukan oleh banyaknya pembiayaan yang disalurkan. Karena pembiayaan juga salah satu produk yang diminati oleh sebagian nasabah maka pembiayaan juga salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Profitabilitas merupakan indikator

yang paling tepat untuk mengukur kinerja keuangan suatu bank. Menurut Lucy Auditya dan Lufika Afridani (2018) profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Sebaliknya, jika profitabilitas yang dicapai rendah, mengindikasikan kurang maksimalnya kinerja keuangan manajemen dalam menghasilkan laba. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA.

Menurut Jaja Suteja dan Gerinata Ginting (2014) *Return On Assets* (ROA) memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan bisa dilihat secara cepat melalui posisi ROA, apabila nilai ROA cukup besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. ROA BPRS mengalami fluktuatif dari tahun 2016 sampai dengan Juni 2020, sehingga menimbulkan praduga bahwa pembiayaan dan biaya transaksi yang meningkat berhubungan dengan penurunan ROA. *Return on assets* (ROA) memiliki peranan yang sangat penting dalam kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan. Kondisi baik buruknya suatu perusahaan bisa dilihat secara cepat melalui posisi ROA, apabila nilai ROA cukup besar, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin pula posisi bank dari segi penggunaan aset.

Dalam penelitian ini akan menguji apakah pembiayaan yang didominasi oleh *musyarakah*, *murabahah*, dan *mudharabah* berhubungan dengan profitabilitas bank, menguji variabel baru yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah yaitu biaya transaksi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penyusun mencoba merumuskan sebuah penelitian dengan judul:

**ANALISIS HUBUNGAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, MURABAHAH, MUDHARABAH, DAN BIAYA TRANSAKSI DENGAN PROFITABILITAS (ROA) PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH INDONESIA PERIODE 2016–2020.**



## B. Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya dan juga terdapat perbedaan antara teori dengan hasil penelitian terdahulu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adanya perbedaan variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitas BPRS dengan studi terdahulu, adanya perbedaan teori dengan fenomena yang terjadi, serta terdapat perbedaan hasil penelitian terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah.

Berdasarkan fenomena empiris dan *research gap* dari hasil penelitian terdahulu diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ROA, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian (*research question*) sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *musyarakah* memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?
3. Apakah pembiayaan *mudharabah* memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?
4. Apakah biaya transaksi memiliki hubungan yang signifikan dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah?

## C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan dan menguji secara empiris hubungan signifikan pembiayaan *musyarakah* dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
2. Untuk membuktikan dan menguji secara empiris hubungan signifikan pembiayaan *murabahah* dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

3. Untuk membuktikan dan menguji secara empiris hubungan signifikan pembiayaan *mudharabah* dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
4. Untuk membuktikan dan menguji secara empiris hubungan signifikan biaya transaksi dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Aspek teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sumbangan pemikiran keilmuan ekonomi islam khususnya tentang perbankan syariah, serta berguna sebagai bahan pertimbangan, informasi dan menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini dengan memperhatikan keterbatasan yang ada.

2. Aspek praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi oleh pihak yang terkait dan berkepentingan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dan perencanaan kinerja yang akan dicapai oleh pihak yang terkait dan berkepentingan.

**D. Sistematika Penulisan**

Penelitian disusun dalam lima bab untuk membantu mempermudah proses penelitian dan pemahaman dengan rinci masing-masing bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai hubungan pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan biaya transaksi dengan profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah periode 2016- Juni 2020.

Bab II Landasan Teori, menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian yaitu profitabilitas yang berhubungan dengan pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan biaya transaksi. Selain itu juga dibahas hasil penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional yang digunakan, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menyajikan deskripsi obyek penelitian, hasil dan analisis hubungan pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah* dan biaya transaksi dengan profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2016- Juni 2020.

Bab V Penutup, pada bab ini dijelaskan kesimpulan, rekomendasi, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.



IAIN PURWOKERTO

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan *Al-Quran* dan *Hadist*. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam operasinya itu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah itu harus dijauhkan dari hal-hal dan praktik-praktik yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba, untuk kemudian di isi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan (Muhamad, 2019).

##### a. Peranan Bank Syariah

Terdapat beberapa alasan mengapa kebutuhan masyarakat Indonesia akan jasa-jasa perbankan syariah makin meningkat, antara lain:

- 1) Untuk memenuhi kebutuhan jasa perbankan bagi masyarakat yang menganggap bunga bank konvensional adalah *riba*.
- 2) Mengakomodasi penampungan aliran modal dari pemilik dana dalam negeri dan dari lembaga-lembaga keuangan internasional yang mensyaratkan penerapan landasan syariah.
- 3) Produk dan jasa perbankan syariah dapat lebih variatif, karena dapat merupakan kombinasi dari produk *commercial bank* (kegiatan usaha bank umum), *finance company* (*ijarah*), *investment bank* (*mudharabah* dan *musharakah*).
- 4) Melengkapi pelayanan jasa di bidang perbankan selain jasa perbankan konvensional (Wangsawidjaja, 2012).

b. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Di dalam Islam, aktivitas keuangan dan perbankan dipandang sebagai wahana masyarakat untuk membawa mereka kepada paling tidak, pelaksanaan dua ajaran dalam *Al-Qur'an* yaitu prinsip *Taawun* (saling membantu dan saling kerja sama antara masyarakat untuk kebaikan) dan prinsip menghindari *Al-Iktinaz* (menahan untuk membiarkan dana menganggur dan tidak berputar untuk transaksi yang tidak bermanfaat. Salah satu fungsi perbankan syariah adalah sebagai lembaga yang berperan menerima simpanan dari nasabah dan memberikan pembiayaan kepada nasabah lain yang membutuhkan dana.

Di dalam perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang oleh syariah, seperti menerima dan membayar bunga dan tidak ada filter dalam membiayai kegiatan baik produksi, distribusi, konsumsi (halal dan haram). Sistem perbankan syariah berbeda dengan sistem perbankan konvensional karena sistem keuangan dan perbankan syariah merupakan subsistem dari suatu sistem ekonomi Islam yang cakupannya lebih luas. Sistem ekonomi Islam merujuk kepada *Al-Qur'an* dan *Al-Hadist*. Sistem ekonomi Islam dibangun berdasarkan tauhid, kemakmuran dunia akhirat, kemakmuran untuk semua yang bersifat jangka panjang, kebaikan yang abadi dan hakiki, dan menciptakan lingkungan yang amanah.

Kalau kita lihat secara umum antara bank syariah dan bank konvensional tidak jauh berbeda tapi yang membedakan hanya prinsip dan operasional. Prinsip bank syariah berdasarkan peraturan yang dibuat oleh Allah yang tertuang dalam *Al-Quran* dan bagaimana operasional bank syariah tidak bertentangan dengan peraturan-peraturan Allah. Ada hal yang mendasar yang membedakannya bank syariah dan bank konvensional diantaranya :

- 1) Dilihat dari Falsafah bank syariah tidak berdasarkan bunga, spekulasi dan ketidak jelasan sedangkan bank konvensional berdasarkan bunga.
- 2) Dilihat dari operasionalnya bank syariah dana masyarakat berupa titipan dan investasi yang baru akan mendapatkan hasil jika di usahakan lebih dahulu, sedangkan bank konvensional dana yang disimpan dibayar dengan bunga pada saat jatuh tempo.
- 3) Kalau bank syariah melakukan investasi-investasi yang halal saja sedangkan bank konvensional yang haram dan halal.
- 4) Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli dan sewa sedangkan bank konvensional memakai perangkat bunga.
- 5) Bank syariah hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan sedangkan bank konvensional hubungan dalam bentuk debitor (Ikti, 2018).

**Tabel 2. 1**

**Perbedaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah**

<b>Perbedaan</b>	<b>Konvensional</b>	<b>Syariah</b>
Akad dan aspek legalitas	Hukum Positif	Hukum Islam dan Hukum Positif
Tujuan	<i>Profit oriented</i>	<i>Profit dan falah oriented</i>
Mekanisma dan objek usaha	Tidak anti tiba dan tidak anti maysir	Anti riba dan anti maysir
Prinsip dasar operasional	Bebas nilai (prinsip materialis) uang sebagai komoditi berbasis bunga	Tidak bebas nilai (prinsip syariah Islam) uang sebagai alat ukur dan bukan komoditi. Dengan sistem jual beli, bagi hasil dan sewa
Prioritas pelayanan	Kepentingan pribadi (perusahaan)	Kepentingan bersama (nasabah dan perusahaan)
Hubungan dengan nasabah	Sebagai debitor-kreditor	Hubungan Kemitraan dengan nasabah

Lembaga penyelesaian sengketa	Pengadilan dan <i>Arbitrase</i>	Pengadilan dan badan <i>arbitrase</i> syariah nasional
Investasi	Halal dan haram	Yang halal saja
Resiko usaha	Resiko bank tidak terkait langsung dengan debitur, resiko debitur tidak terkait langsung dengan bank, kemungkinan terjadi <i>negative spread</i>	Dihadapi bersama-sama antara nasabah dengan bank, prinsip keadilan dan kejujuran, dan tidak mungkin terjadi <i>negative spread</i>

Sumber : (Ikti, 2018)

## 2. Profitabilitas

### a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Rasio profitabilitas akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva dan hutang pada hasil-hasil operasi. Rasio profitabilitas ini mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

### b. Indikator Profitabilitas

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas diantaranya :

- 1) *Gross Profit Margin*
- 2) *Operating Profit Margin*
- 3) *Net Profit Margin*

- 4) *Return On Assets*
- 5) *Return On Equity*
- 6) *Return On Investment*
- 7) *Earning Per Share*

Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan satu indikator pengukuran profitabilitas, yaitu *Return On Assets (ROA)*. *ROA (Return on Assets)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Semakin tinggi tingkat laba maka akan semakin tinggi pula *Return On Assetnya (ROA)*, karena hasil pengembalian terhadap jumlah harta dapat dipergunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada dalam perusahaan. Semakin besar *ROA*, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Audyta & Afridani, 2018).

### 3. Pembiayaan

#### a. Definisi

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008. Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015) pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa :



- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*.
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang *mudharabah*, *salam*, dan *istishna*.
- 4) Transaksi pinjam-meminjam dalam bentuk piutang *qardh*.
- 5) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa.

b. Fungsi Pembiayaan

Keberadaan Bank Syariah yang menjalankan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bukan hanya untuk mencari keuntungan dan meramaikan bisnis perbankan di Indonesia, tetapi juga untuk menciptakan lingkungan bisnis yang aman, diantaranya :

- 1) Memberikan pembiayaan dengan prinsip syariah yang menerapkan sistem bagi hasil yang tidak memberatkan debitur.
- 2) Membantu kaum dhu'afa yang tidak tersentuh oleh bank konvensional karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh bank konvensional.
- 3) Membantu masyarakat ekonomi lemah yang selalu dipermainkan oleh renternir dengan membantu melalui pendanaan untuk usaha yang dilakukan.

c. Analisa Pembiayaan

Analisa pembiayaan dapat dilakukan dengan berbagai metode sesuai kebijakan bank. Menurut Zulkifli (2007) dalam beberapa kasus seringkali digunakan metode analisis 5C, yang meliputi :

1) *Character*

Analisa ini merupakan analisa kualitatif yang tidak dapat dideteksi secara numeric. Namun demikian, hal ini merupakan pintu gerbang utama proses persetujuan pembiayaan. Kesalahan dalam

menilai karakter calon nasabah dapat berakhir fatal pada kemungkinan pembiayaan terhadap orang yang beritikad buruk seperti berniat membobol bank, penipu, pemalas, pemabuk, dan lain-lain. Untuk memperkuat data ini, dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Wawancara

Karakter seseorang dapat dideteksi dengan melakukan verifikasi data dengan *interview*. Apabila datanya benar, maka calon nasabah seharusnya dapat menjawab semua pertanyaan dengan mudah dan yakin. Apabila terdapat kesalahan yang prinsip, maka hal ini bisa merupakan indikasi awal sebuah itikad buruk.

b) *BI Checking*. *BI Checking* dilakukan untuk mengetahui riwayat pembiayaan yang telah diterima oleh nasabah berikut status nasabah yang ditetapkan oleh BI. Tunggakan pinjaman nasabah di bank lain juga memberikan indikasi yang buruk terhadap karakter nasabah.

c) *Bank Checking*. *Bank Checking* dilakukan secara personal antara sesama *officer* bank, baik dari bank yang sama maupun bank yang berbeda. Biasanya, setiap *officer* memiliki pengalaman tersendiri dalam berhubungan dengan calon nasabah. Tunggakan pinjaman nasabah di bank lain juga memberikan indikasi yang buruk terhadap karakter nasabah.

d) *Trade Checking*. Analisa dilakukan terhadap usaha-usaha sejenis, pesaing, pemasok, dan konsumen. Pengalaman kemitraan semua pihak terkait pasti meninggalkan kesan tersendiri yang dapat memberikan indikasi tentang karakter calon nasabah, terutama masalah keuangan seperti cara pembayaran.

## 2) *Capacity*

Kapasitas calon nasabah sangat penting diketahui untuk memahami kemampuan seseorang untuk berbisnis. Hal ini dapat dipahami karena watak yang baik semata-mata tidak menjamin seseorang mampu berbisnis dengan baik. Untuk perorangan, hal ini dapat terindikasi dari referensi ataupun *Curriculum Vitae* (CV) yang dimilikinya. Hal ini dapat menggambarkan pengalaman kerja/bisnis yang bersangkutan. Untuk perusahaan, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya termasuk pembayaran pelunasan pembiayaan. Untuk mengetahui kapasitas nasabah, bank harus memperhatikan :

- a) Angka-angka hasil produksi.
- b) Angka-angka penjualan dan pembelian.
- c) Perhitungan rugi laba perusahaan saat ini dan proyeksinya.
- d) Data finansial perusahaan beberapa tahun terakhir yang tercermin dalam neraca laporan keuangan.

## 3) *Capital*

Analisa modal diarahkan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keyakinan calon nasabah terhadap usahanya sendiri. Jika nasabah sendiri tidak yakin akan usahanya, maka orang lain akan lebih tidak yakin. Untuk mengetahui hal ini, maka bank harus melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Melakukan analisa rencana sedikitnya 2 tahun terakhir.
- b) Melakukan analisa rasio untuk mengetahui likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari perusahaan dimaksud.

#### 4) *Condition*

Analisa diarahkan pada kondisi sekitar yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap usaha calon nasabah, seperti kebijakan pembatasan usaha *property*, pelanggaran ekspor pasir laut, tren PHK besar-besaran usaha sejenis dan lain-lain. Kondisi yang harus diperhatikan bank antara lain:

- a) Keadaan ekonomi yang akan mempengaruhi perkembangan usaha calon nasabah.
- b) Kondisi usaha calon nasabah, perbandingan dengan usaha sejenis dan lokasi lingkungan wilayah usahanya.
- c) Keadaan pemasaran dari hasil usaha calon nasabah.
- d) Prospek usaha di masa yang akan datang.
- e) Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi prospek *industry* di mana perusahaan calon nasabah terkait di dalamnya.

#### 5) *Collateral*

Analisa ini diarahkan terhadap jaminan yang diberikan. Jaminan dimaksud harus mampu meng-*cover* risiko bisnis calon nasabah. Analisa dilakukan antara lain:

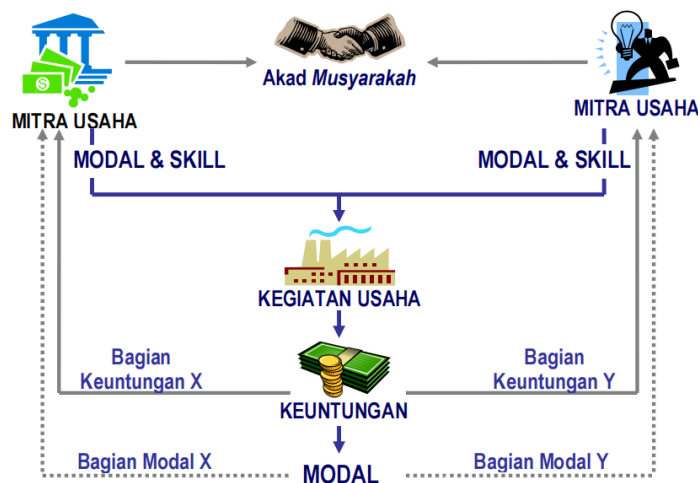
- a) Meneliti kepemilikan jaminan yang diserahkan.
- b) Mengukur dan memperkirakan stabilitas harga jaminan dimaksud.
- c) Memperhatikan pengikatannya, sehingga secara legal bank dapat dilindungi.
- d) Rasio jaminan terhadap jumlah pembiayaan. Semakin tinggi rasio tersebut, maka semakin tinggi kepercayaan bank terhadap kesungguhan calon nasabah.
- e) Marketabilitas jaminan. Jenis dan lokasi jaminan sangat menentukan tingkat *marketable* suatu jaminan.

#### 4. Pembiayaan *Musyarakah*

##### a. Definisi

*Musyarakah* merupakan akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, tetapi itu tidak merupakan keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut (Ascarya, 2006) . Skema dari pembiayaan *musyarakah*:

**Gambar 2.1**  
**Skema Pembiayaan *Musyarakah***



Sumber (Ascarya, 2006)

##### b. Landasan Syariah *Musyarakah*

###### 1) Landasan *Musyarakah* dalam *Al-Qur'an*

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي  
بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ  
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ

Daud berkata: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. **Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini**". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. ( Sad : 24)

Berdasarkan ayat diatas *syirkah* merupakan kegiatan yang telah dilakukan oleh masyarakat *jahiliyah*, akan tetapi banyak yang melakukan pelanggaran. Tetapi merujuk ayat diatas hanya orang-orang yang berimanlah yang melakukan akad dengan sebagaimana mestinya. Maka dalam pelaksanaannya kedua belah pihak yang saling bermitra harus memiliki prinsip kejujuran dan menghindari penghianatan ini yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan akad *musyarakah*.

## 2) Landasan *Musyarakah* dalam *Hadist*

Dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW. Bersabda, "Allah SWT berfirman yang artinya, aku ini orang ketiga dari dua orang yang berserikat, selama mereka tidak mengkhianati sesama temannya. Apabila salah seorang telah berkhianat terhadap temannya, aku keluar dari kedua mereka" (HR Abu Dawud yang disahihkan oleh al-Hakim dari Abu Hurairah).

Berdasarkan hadist diatas *syirkah* atau bisa juga disebut dengan *musyarakah* hukumnya *mubah*. Pada saat baginda diutus oleh Allah sebagai Nabi, orang-orang pada saat itu telah bermuamalat dengan cara *syirkah* dan Nabi Muhammad saw. membenarkannya.

3) Landasan *Musyarakah* dalam Fatwa DSN MUI

Fatwa DSN No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Musyarakah*

c. Fitur dan Mekanisme

- 1) Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana dan/atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu.
- 2) Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan Bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati seperti melakukan *review*, meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha yang dibuat oleh nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati.
- 4) Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak.
- 5) Pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam bentuk uang dan/atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau tagihan.
- 6) Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar dan dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- 7) Jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *musyarakah*, pengembalian dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah.
- 8) Pengembalian pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode pembiayaan, sesuai dengan jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *musyarakah*.

- 9) Pembagian hasil usaha berdasarkan laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 10) Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proporsional menurut porsi modal masing-masing.

d. Tujuan dan Manfaat

- 1) Bagi Bank sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola.
- 2) Bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan bank.

e. Analisis dan Identifikasi Risiko

- 1) Risiko pembiayaan yang disebabkan oleh nasabah *wanprestasi* atau *default*.
- 2) Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan atas dasar akad *musyarakah* diberikan dalam valuta asing.
- 3) Risiko operasional yang disebabkan oleh *internal fraud* antara lain pencatatan yang tidak benar atas nilai posisi, penyogokan/penyuapan, ketidaksesuaian pencatatan pajak (secara sengaja), kesalahan, manipulasi dan *mark up* dalam akuntansi maupun pelaporan.

f. PSAK No. 106 tentang Akuntansi *Musyarakah*

5. Pembiayaan *Murabahah*

a. Definisi

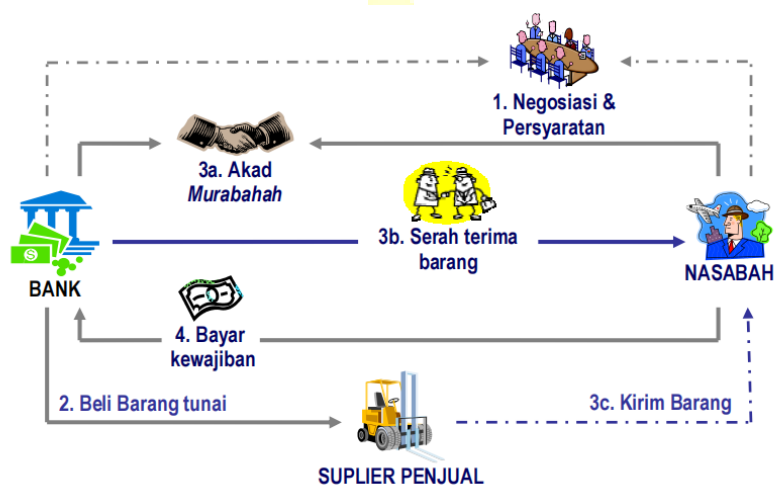
*Murabahah* adalah istilah dalam Fiqih Islam yang berarti suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan. Tingkat keuntungan ini bisa dalam bentuk lumpsum atau persentase tertentu dari biaya perolehan. Pembayaran bisa



dilakukan secara *spot* (tunai) atau bisa dilakukan di kemudian hari yang disepakati bersama. Oleh karena itu, *murabahah* tidak dengan sendirinya mengandung konsep pembayaran tertunda (*deferred payment*), seperti yang secara umum dipahami oleh sebagian orang yang mengetahui *murabahah* hanya dalam hubungannya dengan transaksi pembiayaan di perbankan syariah, tetapi tidak memahami Fiqih Islam (Ascarya, 2006). Skema pembiayaan *murabahah* :

**Gambar 2.2**

**Skema Pembiayaan *Murabahah***



Sumber (Ascarya, 2006)

b. Landasan Syariah *Murabahah*

1) Landasan *Murabahah* dalam *Al-Qur'an*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (An-Nisa : 29)

Ayat ini menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan salah satu bentuk transaksi jual beli yaitu pembiayaan *murabahah*. Transaksi pembiayaan *murabahah* menurut ayat ini hukumnya halal, hal ini dikarenakan di dalam transaksinya terdapat suatu syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pihak yang akan melakukan transaksi pembiayaan *murabahah*, selain itu dalam transaksinya terdapat suatu proses untuk mendapatkan atau mengolah barang yang diperjual belikan yaitu berdasarkan pada prinsip syariah dan tidak satu pihak pun dirugikan karena dilakukan dengan sama-sama suka.

2) Landasan *Murabahah* dalam *Hadist*

Dari Abu Sa'ad Al-Khudri r.a bahwa Rasulullah saw. Bersabda, sesungguhnya jual beli itu harus dilakukan suka sama suka dalam (HR Ibnu Majah). Berdasarkan hadist ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *murabahah* diperbolehkan dalam transaksi jual beli antara pihak bank dengan nasabah untuk memperoleh suatu barang atau jasa yang diperlukan dengan prinsip saling ridho tanpa adanya pemaksaan.

3) Landasan *Murabahah* dalam Fatwa DSN MUI

- a) Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*.
- b) Fatwa DSN No. 10/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Wakalah*.
- c) Fatwa DSN No. 13/DSN-MUI/IX/2000 tentang Uang Muka dalam *Murabahah*.
- d) Fatwa DSN No. 16/DSN-MUI/IX/2000 tentang Diskon dalam *Murabahah*.
- e) Fatwa DSN No. 23/DSN-MUI/III/2002 tentang Potongan Pelunasan dalam *Murabahah*.
- f) Fatwa DSN No. 46/DSN-MUI/II/2005 tentang Potongan Tagihan *Murabahah*.

- g) Fatwa DSN No. 47/DSN-MUI/II/2005 tentang Penyelesaian Piutang *Murabahah* bagi Nasabah Tidak Mampu Membayar.
  - h) Fatwa DSN No. 48/DSN-MUI/II/2005 tentang Penjadwalan Kembali Tagihan *Murabahah*.
  - i) Fatwa DSN No. 49/DSN-MUI/II/200 tentang Konversi Akad *Murabahah*.
- c. Fitur dan Mekanisme
- 1) Bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi *murabahah* dengan nasabah.
  - 2) Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
  - 3) Bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah.
  - 4) Bank dapat memberikan potongan dalam besaran yang wajar dengan tanpa perjanjian di muka.
- d. Tujuan dan Manfaat
- 1) Bagi Bank sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin.
  - 2) Bagi nasabah merupakan salah satu alternatif untuk memperoleh barang tertentu melalui pembiayaan dari bank dan dapat mengansur pembayaran dengan jumlah angsuran yang tidak akan berubah selama masa perjanjian.
- e. Analisis dan Identifikasi Risiko
- 1) Risiko pembiayaan yang disebabkan oleh nasabah *wanprestasi* atau *default*.
  - 2) Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan atas dasar akad *murabaha* diberikan dalam valuta asing.
- f. PSAK No. 102 tentang Akuntansi *Murabahah* (Muhamad, 2019).

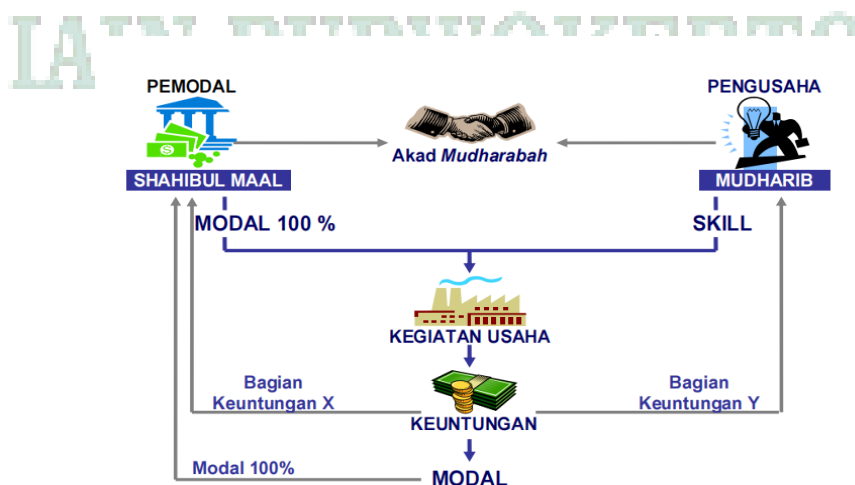
## 6. Pembiayaan *Mudharabah*

### a. Definisi

Akad *Mudharabah* adalah transaksi penanaman modal dari pemilik dana (*sahibul mal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Dalam penyaluran pembagian bagi hasil berdasarkan Akad *Mudharabah*, Undang-Undang Perbankan Syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan Akad *Mudharabah* adalah akad kerjasama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, sahibul mal*, atau bank syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib*, atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. (Wangsaawidjaja, 2012). Skema dari pembiayaan *mudharabah*:

**Gambar 2.3**

### Skema Pembiayaan *Mudharabah*



Sumber (Ascarya, 2006)

b. Akad

- 1) *Mudharabah muthlaqah mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.
- 2) *Mudharabah muqayyadah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

c. Landasan Syariah *Mudharabah*

1) Landasan *Mudharabah* dalam *Al-Qur'an*

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بَعْضًا  
فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِيَ مِمَّا تَمَنَّاهُ وَيُلْتَقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ  
عِندَ اللَّهِ قَلْبُهُ عَمَلٌ صَالِحٌ وَمَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ مَا تَعْمَلُونَ عَلَيْهِ

“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, **maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya;** dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Al-Baqarah: 283).

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam melakukan transaksi atau bermuamalah dengan cara tidak tunai terdapat beberapa syarat yang harus dipenuhi seperti ditulis atau dicatat, disertai saksi yang adil dalam bertransaksi.

## 2) Landasan *Mudharabah* dalam *Hadist*

Dari Shuhaib ar-Rumi r.a bahwa Rasulullah SAW. “Nabi bersabda ada tiga hal yang mengandung berkah : jual beli tidak secara tunai, *muqaradhah* (*mudharabah*) dan bercampur qandum dan jewawut untuk keperluan rumah tangga bukan untuk dijual” (HR Ibnu Majah).

Hikmah yang disyariatkan pada sistem *mudharabah* yaitu untuk memberikan keringanan kepada manusia. Yang dimana ada sebagian orang yang mempunyai harta, tetapi tidak bisa membuatnya menjadi produktif. Ada juga sebagian yang lain mempunyai keahlian tapi tidak mempunyai harta untuk dikelola. Dengan akad *mudharabah*, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pemilik harta dan orang yang memiliki keahlian. Dengan demikian, tercipta kerja sama antara modal dan kerja, sehingga dapat tercipta kemaslahatan dan kesejahteraan umat.

## 3) Landasan *Mudharabah* dalam Fatwa DSN MUI

Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 07/DS-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *mudharabah*.

### d. Fitur dan mekanisme

- 1) Bank bertindak sebagai pemilik dana (*shahib al-maal*) yang menyediakan dana dengan fungsi sebagai modal kerja dan nasabah bertindak sebagai pengelola dana (*mudharib*) dalam kegiatan usahanya.
- 2) Bank memiliki hak dalam pengawasan dan pembinaan usaha nasabah walaupun tidak ikut serta dalam pengelolaan usaha nasabah.
- 3) Pembagian hasil usaha dari pengelola dana dinyatakan dalam nisbah yang disepakati.

- 4) Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak.
- 5) Jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *mudharabah*, pengembalian dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan bank dan nasabah.
- 6) Pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam bentuk uang dan/ atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau tagihan.
- 7) Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam bentuk uang harus dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- 8) Dalam hal pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar dan dinyatakan secara jelas jumlahnya.
- 9) Pengembalian pembiayaan atas dasar *mudharabah* dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode akad, sesuai dengan jangka waktu pembiayaan atas dasar akad *mudharabah*.
- 10) Pembagian hasil usaha dilakukan atas dasar laporan hasil usaha pengelola dana (*mudharib*) dengan disertai bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan.
- 11) Kerugian usaha nasabah pengelola dana (*mudharib*) yang dapat ditanggung oleh bank selaku pemilik dana (*shahib al-maal*) adalah maksimal sebesar jumlah pembiayaan yang diberikan (*ra'sul maal*).

e. Tujuan dan Manfaat

- 1) Bagi bank sebagai salah satu bentuk penyaluran dana dan memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola nasabah
- 2) Bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan bank

f. Analisis dan Identifikasi Risiko

- 1) Risiko pembiayaan yang disebabkan oleh nasabah *wanprestasi* atau *default*.
- 2) Risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan atas dasar akad *mudharabah* diberikan dalam valuta asing.
- 3) Risiko operasional yang disebabkan oleh *internal fraud* antara lain pencatatan yang tidak benar atas nilai posisi, penyogokan/penyuapan, ketidaksesuaian pencatatan pajak (secara sengaja), kesalahan, manipulasi dan *mark up* dalam akuntansi maupun pelaporan.

g. PSAK No. 105 tentang Akuntansi *Mudharabah*.

7. Biaya Transaksi

Biaya transaksi didefinisikan sebagai biaya-biaya untuk melakukan proses negosiasi, pengukuran, dan pemaksaan pertukaran. Sedangkan menurut Mburu, biaya transaksi adalah:

- a. Biaya pencarian dan informasi.
- b. Biaya negosiasi (*bargaining*) dan keputusan atau mengeksekusi kontrak.
- c. Biaya pengawasan (*monitoring*), pemaksaan, dan pemenuhan/pelaksanaan (*compliance*).

Furubotn dan Richter menunjukkan bahwa biaya transaksi adalah ongkos untuk menggunakan pasar (*market transaction costs*) dan biaya melakukan hak untuk memberikan pesanan di dalam perusahaan (*managerial transaction costs*). Biaya transaksi pasar meliputi:

- a. Biaya untuk menyiapkan kontrak (secara sempit bisa diartikan sebagai biaya untuk pencarian dan informasi).
- b. Biaya untuk mengeksekusi kontrak (biaya negosiasi dan pengambilan keputusan).



- c. Biaya pengawasan dan pemaksaan kewajiban yang tertuang dalam kontrak.

Biaya transaksi manajerial meliputi:

- a. Biaya penyusunan (*setting up*), pemeliharaan, atau perubahan desain organisasi. Ongkos ini juga berhubungan dengan biaya operasional yang lebih luas, yang biasanya secara tipikal masuk dalam *fixed transaction cost*.
- b. Biaya menjalankan organisasi, yang kemudian bisa dipilah dalam dua sub kategori yaitu biaya informasi dan biaya yang diasosiasikan dengan transfer fisik barang dan jasa yang divisinya terpisah (*across a separable interface*) (Yustika, 2012).

#### 8. Biaya Transaksi Perbankan

Dilihat dari sudut pandang ekonomi kelembagaan, efisiensi bisa diukur dari berapa besarnya biaya transaksi yang muncul pada industri perbankan dalam melakukan aktivitas. Besarnya biaya transaksi mencerminkan desain kelembagaan yang dibuat oleh lembaga perbankan tersebut. Semakin besar biaya transaksi, maka desain kelembagaan yang dibuat oleh suatu lembaga perbankan semakin tidak efisien. Berkaitan dengan aktivitas utama yang diemban dunia perbankan sebagai lembaga intermediasi, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan lembaga perbankan sudah pasti akan mengganggu fungsi *intermediasi*.

Hanya bank yang beroperasi secara efektif dan efisienlah yang akan mampu menjalankan fungsi *intermediasi* dengan baik. Perbankan merupakan industri yang sarat dengan ketidaksetaraan informasi (*asymmetric information*) yang berpotensi memunculkan *adverse selection* dan *moral hazard*. Dua hal tersebut merupakan komponen pokok yang dapat memengaruhi besarnya biaya transaksi dalam industri perbankan. Biaya transaksi perbankan dapat dihitung dengan menelusuri biaya-biaya tambahan yang muncul sebagai pembentuk (penentu) harga kredit.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang terdiri atas *ex ante* dan *ex post costs*. Dalam transaksi kredit perbankan *ex ante costs* berkaitan dengan fenomena *adverse selection*, sedangkan *ex post costs* terkait dengan *moral hazard*. *Ex ante costs* terdiri dari biaya membuat draf, negosiasi, dan melindungi kesepakatan. Sedangkan *ex post costs* meliputi:

- a. Biaya kegagalan adaptasi (*maladaptation*) ketika transaksi menyimpang dari komitmen yang telah dipersyaratkan.
- b. Biaya tawar-menawar (*haggling cost*) yang muncul jika melakukan upaya-upaya bilateral untuk mengoreksi penyimpangan setelah kontrak.
- c. Biaya untuk merancang dan menjalankan kegiatan yang terkait dengan struktur tata kelola pemerintahan apabila terjadi sengketa.
- d. Biaya pengikatan agar kesepakatan yang telah dilakukan bisa dijamin.

#### 9. Landasan Teologis

Bank syariah merupakan bank yang kegiataannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung pada akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam (Ismail, 2011).

Tujuan didirikannya suatu perusahaan, dalam hal ini perbankan pasti ingin mendapatkan *profit* (keuntungan/laba) sebanyak-banyaknya. Untuk mendapatkan laba atau profitabilitas, usaha yang dilakukan harus usaha yang halal dan baik. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan pendapatan juga harus jelas, resmi, serta tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang dalam syar'i.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya :Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh, setan itu musuh yang nyata bagimu.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa untuk menjauhi riba dengan segala jenisnya, dan jangan mengambil tambahan dalam pinjaman melebihi jumlah modal harta kalian. Baik itu sedikit maupun banyak menjadi berlipat ganda setiap kali jatuh tempo pembayaran hutang. Dan bertakwalah kepada Allah dengan komitmen dan ajaran syariat-Nya, supaya mendapat keberuntungan di dunia dan akhirat.

Dalam jual beli memang riba dilarang, namun setiap muslim diperbolehkan untuk mencari keuntungan, sebab keuntungan adalah pendapatan yang berguna untuk kelangsungan hidup (Widyaningrum & Septiarini, 2015). Seperti yang telah disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِنْ عَرَقاتٍ فَادْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَاكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمَنِ الضَّالِّينَ

Artinya :Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.

Menjelaskan bahwa mencari keuntungan boleh karena keuntungan adalah pendapatan yang berguna untuk kelangsungan hidup. Asalkan sesuai dengan Syariat-Nya. Selain itu, sebagai lembaga dengan struktur yang jelas, Islam juga menekankan pentingnya akhlak/etika. Prinsip profesionalisme dan pertanggungjawaban, transparansi dan akuntabilitas, dan keterbukaan merupakan unsur yang penting bagi suatu lembaga. Prinsip akuntabilitas dan transparansi memberikan arahan bahwa lembaga bisnis harus dapat menunjukkan prinsip keterbukaan dan bebas dari manipulasi. Konsep pencatatan (akuntansi dalam istilah ekonomi modern) baik laporan keuangan (laba-rugi dan perubahan modal dan administrasi bisnis yang lain) secara jelas diatur dalam QS. Al Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ...

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai, dalam waktu yang ditentukan, maka hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis (akuntan), menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis, enggan menuliskannya, sebagaimana Allah telah mengajarkannya (profesional)... (QS. Al Baqarah: 282).

Islam menekankan pentingnya pengaturan bisnis secara benar. Untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan, jalan mengorganisasi diri dalam sebuah wadah menjadi tuntutan. Lembaga bisnis dalam Islam sesungguhnya bukan saja berfungsi sebagai pengumpul modal dan mengakumulasi laba, tetapi juga berperan dalam pembentukan sistem ekonomi yang lebih adil dan terbebas dari perilaku ekonomi yang zalim.

## B. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada. Selain itu peneliti juga menggali informasi dari buku-buku maupun skripsi dalam rangka mendapatkan informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

**Tabel 2.2**

### Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Pengarang	Perbedaan Penelitian	Hasil
1.	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah, Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Widianengsih, dkk. 2020)	<p>1. Adanya variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini yaitu biaya transaksi, sedangkan penelitian sebelumnya variabel yang ada yaitu <i>murabahah, mudharabah, dan musyarakah</i></p> <p>2. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya yaitu Bank Syariah di Indonesia</p> <p>3. Menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan penelitian sebelumnya menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan <i>murabahah</i> secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah, pembiayaan <i>mudharabah</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan pembiayaan <i>musyarakah</i> secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.</p>

2.	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i> Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah (Pertiwi &amp; Suryaningsih, 2018)</p>	<p>1. Adanya variabel yang ditambahkan yaitu <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i> dan <i>biaya transaksi</i>, sedangkan penelitian sebelumnya variabel yang ada yaitu <i>murabahah</i> dan <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i></p> <p>2. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya yaitu BNI Syariah</p> <p>3. Pada penelitian sebelumnya pengujian data menggunakan uji regresi linier berganda dan uji hipotesis (Uji t, Uji F, <math>R^2</math>), sedangkan pada penelitian ini ditambah dengan uji asumsi klasik dalam pengujian datanya</p> <p>4. Menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan penelitian sebelumnya menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>FDR</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada BNI Syariah, baik secara parsial maupun secara simultan</p>
3.	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i>, Pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan Sewa</p>	<p>1. Adanya variabel yang ditambahkan yaitu <i>murabahah</i> dan <i>biaya transaksi</i>, sedangkan</p>	<p>Secara bersama-sama dan parsial diperoleh kesimpulan bahwa pembiayaan <i>mudharabah</i>,</p>

	<p>Ijarah Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Muamalat Indonesia (Dyah,dkk. 2017)</p>	<p>penelitian sebelumnya variabel yang ada yaitu <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i>, dan sewa ijarah</p> <p>2. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya yaitu Bank Muamalat</p> <p>3. Menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan penelitian sebelumnya menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent</p>	<p>pembiayaan <i>musyarakah</i> dan sewa ijarah secara bersama-sama dan parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas.</p>
4.	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016 (Dharma &amp; Pristianda, 2018)</p>	<p>1. Adanya variabel yang ditambahkan yaitu <i>musyarakah</i> dan biaya transaksi, sedangkan penelitian sebelumnya variabel yang ada yaitu <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> saja</p> <p>2. Perbedaan tahun penelitian dimana penelitian sebelumnya tahun 2012-2016, sedangkan penelitian ini tahun penelitian dari 2016-2020</p> <p>3. Menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent,</p>	<p><i>Mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Bersama-sama pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (ROA) di Indonesia.</p>

		sedangkan penelitian sebelumnya menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent	
5.	Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015 – 2017 (Yentisna & alvian, 2019)	<p>1. Adanya variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini yaitu <i>murabahah</i> dan biaya transaksi, sedangkan dalam penelitian sebelumnya variabel yang ada yaitu <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i></p> <p>2. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya yaitu BNI Syariah</p> <p>3. Menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan penelitian sebelumnya menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent</p>	Hasil penelitian pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> berpengaruh signifikan terhadap tingkat profitabilitas (ROA) secara simultan, pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara simultan serta pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) secara parsial.
6.	Analisis Penggunaan Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018 (Zakaria, dkk.	<p>1. Adanya variabel yang ditambahkan dalam penelitian ini yaitu <i>murabahah</i> dan biaya transaksi, sedangkan dalam penelitian sebelumnya variabel yang ada yaitu <i>mudharabah</i> dan</p>	Pembiayaan <i>mudharabah</i> sebagian memiliki efek positif yang signifikan pada profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah untuk periode 2015-2018. Pembiayaan <i>musyarakah</i> sebagian memiliki efek negatif yang signifikan terhadap profitabilitas



	2020)	<p><i>musyarakah</i></p> <p>2. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya yaitu Bank Umum Syariah Indonesia</p> <p>3. Pada penelitian sebelumnya pengujian data menggunakan Uji t sedangkan pada penelitian ini dengan uji regresi linier berganda dan asumsi klasik dalam pengujian datanya</p> <p>4. Menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan penelitian sebelumnya menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent</p>	(ROA) bank umum syariah untuk periode 2015- 2018. Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>musyarakah</i> secara simultan memiliki efek positif pada profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah untuk periode 2015-2018.
7.	<p>Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i>, <i>Musyarakah</i>, <i>Murabahah</i>, <i>Ijarah</i>, <i>Istishna</i>, dan Biaya Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah (Mustofa, 2019)</p>	<p>1. Variabel penelitian sebelumnya yaitu <i>mudharabah</i>, <i>musyarakah</i>, <i>murabahah</i>, <i>ijarah</i>, <i>istishna</i>, dan biaya transaksi. Sedangkan pada penelitian ini variabel penelitiannya yaitu <i>murabahah</i>, <i>musyarakah</i>, <i>mudharabah</i> dan biaya transaksi</p> <p>2. Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu Bank</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel <i>mudharabah</i>, <i>murabahah</i> dan biaya transaksi berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah sedangkan variabel <i>musyarakah</i>, <i>ijarah</i>, <i>istishna</i>, tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.</p>

		<p>Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya yaitu Bank Umum Syariah</p> <p>3. Menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan penelitian sebelumnya menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent</p>	
8.	<p>Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i>, <i>Musyarakah</i>, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Darwanto &amp; Agza, 2017)</p>	<p>1. Adanya penambahan variabel yaitu <i>mudharabah</i>, sedangkan penelitian sebelumnya variabel yang ada yaitu <i>murabahah</i>, <i>musyarakah</i>, biaya transaksi</p> <p>2. Perbedaan tahun penelitian dimana penelitian sebelumnya tahun 2011-2016, sedangkan penelitian ini tahun penelitian dari 2016-2020</p> <p>3. Menguji hubungan variabel independent dengan variabel dependent, sedangkan penelitian sebelumnya menguji pengaruh variabel independent dengan variabel dependent</p>	<p>Pembiayaan <i>murabahah</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pembiayaan <i>musyarakah</i> secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Biaya transaksi bagi hasil secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas. Biaya transaksi non bagi hasil secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Dan secara simultan pembiayaan <i>murabahah</i>, <i>musyarakah</i>, dan biaya transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Bank Rakyat Syariah.</p>

Jadi hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah* dengan ROA menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian Yentisna dan Alfin Alvian (2019) yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Tahun 2015 – 2017*” menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil penelitian menurut Heikal Muhammad Zakaria, dkk., (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Penggunaan Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018*” menunjukkan hasil bahwa pembiayaan *musyarakah* sebagian memiliki efek negatif yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah untuk periode 2015- 2018. Laba pembiayaan *musyarakah* masih belum dapat memaksimalkan kemampuan manajemen Bank untuk menghasilkan keuntungan yang profit dan berdampak pada profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *murabahah* menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut hasil penelitian Neneng Widianengsih, dkk., (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*” memperoleh hasil ada pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan *murabahah* meningkat maka profitabilitas juga akan ikut meningkat, begitu juga sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* menurun maka profitabilitas juga ikut menurun. Sedangkan menurut hasil penelitian Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah*” pembiayaan *murabahah* secara parsial (individu) dan keseluruhan (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh BNI Syariah.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap ROA menunjukkan hasil yang berbeda beda. Hasil penelitian Ade Dyah, dkk., (2017) dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*” menyatakan bahwa dari pengujian secara parsial terdapat pengaruh yang positif pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas. Artinya, semakin meningkat pembiayaan *mudharabah* maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian Yulius Dharma dan Ade Pristianda (2018) dalam penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016*” menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Return On Asset) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian mengenai pengaruh biaya transaksi dengan ROA menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian skripsi Arief Syawaludin Mustofa (2019) dalam skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istishna Dan Biaya Transaksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah*” menunjukkan hasil bahwa biaya transaksi berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas yang mengindikasikan bahwa semakin besar biaya transaksi maka akan semakin besar kinerja keuangan. Sedangkan hasil penelitian menurut Darwanto dan Yunita Agza (2017) yang berjudul “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*” menunjukkan bahwa variable biaya transaksi bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berarti semakin tinggi biaya transaksi bagi hasil yang dikeluarkan BPRS maka profitabilitas akan semakin menurun.

### C. Kerangka Pemikiran Teoritis

Dalam penelitian kuantitatif, kerangka berfikir dimaksudkan sebagai proses pemikiran secara *deduktif* berdasarkan kajian teori yang relevan, dan hasil-hasil riset yang telah ada sebelumnya, untuk selanjutnya dapat diturunkan hipotesis penelitian.

#### 1. Hubungan Pembiayaan *Musyarakah* dengan Profitabilitas (ROA)

Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan dengan sistem bagi hasil yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dimana masing-masing pihak menyertakan modalnya dan ikut mengelola usaha tersebut. Keuntungan dan kerugian akan dibagi berdasarkan presentase penyertaan modalnya. Menurut Auditya dan Afridani (2018), peningkatan dan penurunan pembiayaan *musyarakah* dipengaruhi dengan adanya penurunan dan peningkatan dari jumlah keseluruhan aktiva (*Return On Assets*).

Pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih besar, karena penyertaan modal dan penanggungan kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak. Jadi, apabila pendapatan *musyarakah* lebih besar maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas. Teori ini didukung oleh penelitian Yentisna dan Alfin Alvian (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

#### 2. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* dengan Profitabilitas (ROA)

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan berupa transaksi jual beli antara dua belah pihak, dimana penjual (bank) menjual barang dengan harga jual sebesar harga perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan harga

perolehan barang tersebut kepada pembeli (nasabah). Menurut Maulidizen dan Nabila (2019) tinggi rendahnya pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh karena dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah bank diharapkan akan mendapatkan *return* dan *margin* atas akad jual beli yang dilakukan. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas adalah positif karena setiap kenaikan pembiayaan diharapkan akan menambah *return* yang dihasilkan bank syariah. Dengan kata lain semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas.

Teori ini didukung oleh penelitian Neneng Widianengsih, dkk., (2020) dalam penelitiannya yang memperoleh hasil ada pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa jika pembiayaan *murabahah* meningkat maka profitabilitas juga akan ikut meningkat, begitu juga sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* menurun maka profitabilitas juga ikut menurun.

### 3. Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* dengan Profitabilitas (ROA)

Pembiayaan *Mudharabah* merupakan salah satu bagian dari prinsip bagi hasil, yang merupakan akad kerjasama usaha antar bank sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan dan kerugian) menurut kesepakatan dimuka. Menurut Friska Larassati Putri (2017) hubungan antara pembiayaan *mudharabah* dan profitabilitas bank yaitu hubungan searah artinya jika pembiayaan *mudharabah* meningkat maka profitabilitas pun akan mengalami peningkatan, sebaliknya ketika pembiayaan *mudharabah* menurun maka profitabilitas akan menurun.

Teori ini didukung oleh penelitian hasil penelitian Ade Dyah, dkk., (2017) dalam penelitian yang menyatakan bahwa dari pengujian secara parsial terdapat pengaruh yang positif pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas. Artinya, semakin meningkat pembiayaan *mudharabah* maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas.

#### 4. Hubungan Biaya Transaksi dengan Profitabilitas (ROA)

Biaya transaksi bagi hasil disalurkan kepada nasabah yang menitipkan dana di bank dan kepada nasabah yang melakukan kerjasama usaha dengan bank melalui pembiayaan. Sedangkan biaya non bagi hasil yang mencakup biaya operasional bank dalam menjalankan kegiatannya, seperti biaya negosiasi dengan nasabah dalam melakukan pembiayaan, biaya tenaga kerja, dan biaya yang dikeluarkan untuk melakukan usaha agar mendapat keuntungan. Sehingga besarnya bagi hasil yang diberikan kepada nasabah dan biaya non bagi hasil yang dikeluarkan untuk kelancaran operasi akan berhubungan dengan pendapatan dan laba yang diperoleh bank, sehingga akan mempengaruhi profitabilitas yang tercermin dari ROA. Menurut Suteja dan Ginting (2014) manajemen biaya yang efisien adalah salah satu syarat penting bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di sektor keuangan. Pengurangan dan penambahan biaya akan mempengaruhi efisiensi, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Teori ini sejalan dengan penelitian Arief Syawaludin Mustofa (2019) dan Darwanto dan Yunita Agza (2017) variable biaya transaksi bagi hasil dan non bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berarti semakin tinggi biaya transaksi bagi hasil yang dikeluarkan BPRS maka profitabilitas akan semakin menurun.

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2016).

1.  $H_1$  : Pembiayaan *Musyarakah* berhubungan signifikan dengan profitabilitas (*Return On Assets*).
2.  $H_2$  : Pembiayaan *Murabahah* berhubungan signifikan dengan profitabilitas (*Return On Assets*).
3.  $H_3$  : Pembiayaan *Mudharabah* berhubungan signifikan dengan profitabilitas (*Return On Assets*).
4.  $H_4$  : Biaya Transaksi Bagi Hasil berhubungan signifikan dengan profitabilitas (*Return On Assets*).
5.  $H_5$  : Biaya Transaksi Non Bagi Hasil berhubungan signifikan dengan profitabilitas (*Return On Assets*).

LAIN PURWOKERTO



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif analitis dimana penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Data yang dipergunakan adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan pada seluruh BPRS di Indonesia tahun 2016 sampai Juni 2020. Jenis data sekunder yaitu berupa data bulanan selama 5 tahun, sehingga diperoleh 54 observasi. Periode pengamatan dimulai tahun 2016 bulan Januari sampai dengan tahun 2020 bulan Juni. Alasan data diambil 5 tahun terakhir karena data tersebut merupakan data yang masih baru dan juga untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan keadaan sekarang. Pemilihan data bulanan diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat. Data yang digunakan adalah data indikator kinerja perbankan antara lain meliputi rasio keuangan bank (ROA), total pembiayaan, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, biaya bagi hasil investasi tidak terikat, biaya operasional, biaya operasional lainnya, serta total pendapatan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui *browsing website* situs resmi Direktorat Statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang dipublikasikan pada situs resmi ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2021.

#### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi

populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan seluruh laporan keuangan BPRS Indonesia bulanan pada Januari 2016- Juni 2020.

Sampel adalah sebagian dari subjek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representatif dapat mewakili populasinya (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Total*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini menggunakan seluruh laporan bulanan BPRS Indonesia pada Januari 2016- Juni 2020. Pemilihan data bulanan agar sampel penelitian semakin banyak yakni 54 sampel sehingga lebih representatif. diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan serta teknik dokumentasi. Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun berbagai literatur berupa buku-buku, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain yang masih relevan. Teknik dokumentasi dilakukan dengan menelusuri dan mendokumentasikan data-data, informasi, serta artikel dari internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan dependen. Variabel *independent* atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sementara itu, variabel *dependent* atau variabel terikat merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus pada tema penelitian dalam penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016)

### 1. Variabel *Dependent*

Variabel ROA mewakili profitabilitas perbankan sebagai variabel dependen. ROA disini yaitu rasio laba ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on aset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{total Aset}} \times 100\%$$

### 2. Variabel *Independent*

Variabel bebas atau variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Pembiayaan *Musyarakah*

*Musyarakah (join venture profit sharing)* adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, keahlian / manajerial dengan kesepakatan keuntungan dalam kontrak dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan porsi modal yang disertakan. Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data pertumbuhan.

$$\text{Pertumbuhan Musyarakah} = \frac{t-(t-1)}{(t-1)} \times 100\%$$

#### b. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* sebagai suatu bentuk akad pembiayaan barang dengan penjual menetapkan harga beli suatu barang bagi pembeli dan pembeli melakukan pembayaran lebih sesuai sebagai bentuk keuntungan yang telah menjadi kesepakatan sebelumnya. Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data pertumbuhan.

$$\text{Pertumbuhan Murabahah} = \frac{t-(t-1)}{(t-1)} \times 100\%$$

c. Pembiayaan *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah perjanjian atas suatu jenis perkongsian, dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan dana dan pihak kedua yaitu bank (mudharib) bertanggung jawab atas pengolahan usaha (Wiroso, 2005). Dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data pertumbuhan.

$$\text{Pertumbuhan } \textit{Mudharabah} = \frac{t-(t-1)}{(t-1)} \times 100\%$$

d. Biaya Transaksi Bagi Hasil

Biaya transaksi bagi hasil adalah bentuk kewajiban bank terhadap dana-dana pihak ketiga yang telah dikumpulkan oleh bank syariah dan beban tersebut dicatat pada laporan laba rugi. Dan dalam penelitian ini data yang dipakai adalah data pertumbuhan.

$$\text{Pertumbuhan Biaya Transaksi Bagi Hasil} = \frac{t-(t-1)}{(t-1)} \times 100\%$$

e. Biaya Transaksi Non Bagi Hasil

Biaya transaksi non bagi hasil merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank selain biaya bagi hasil yang mencakup biaya operasional perbankan syariah dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam penelitian ini biaya transaksi non bagi hasil yang dipakai merupakan data pertumbuhan.

$$\text{Pertumbuhan Biaya Transaksi Bagi Hasil} = \frac{t-(t-1)}{(t-1)} \times 100\%$$

## F. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara indikator setiap variabel pembiayaan musyarakah, murabahah, mudharabah, dan biaya transaksi terhadap profitabilitas (ROA). Dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel (Pratin & Adnan, 2005). Sebelum dilakukan analisis korelasi sederhana variabel terikat dan bebas harus berdistribusi normal.

### 1. Uji Normalitas

Uji *normalitas* bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model variabel terikat dan variabel bebas yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan dalam penelitian ini dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal. Jika nilai *Sig. Uji Kolmogorov-Smirnov*  $> 0,05$  berarti distribusi data dinyatakan normal dan begitu pula sebaliknya.

Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (*bivariate correlation*) diantaranya *Pearson Correlation*, *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation*. *Pearson Correlation* digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan *Kendall's tau-b*, dan *Spearman Correlation* lebih cocok untuk data berskala ordinal. Nilai korelasi ( $r$ ) berkisar antara 1 sampai  $-1$ , nilai semakin mendekati 1 atau  $-1$  berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah yaitu jika pembiayaan musyarakah, murabahah, mudharabah, dan biaya

transaksi naik maka profitabilitas (ROA) naik dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik yaitu jika pembiayaan musyarakah, murabahah, mudharabah, dan biaya transaksi naik maka profitabilitas (ROA) turun. Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Bivariate Pearson* :

#### 1. Uji Bivariate Pearson

Uji *Bivariate Pearson* dapat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a.  $H_0$  ditolak atau terjadi korelasi antar variabel, jika :
  - 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel
  - 2) Nilai *p-value* pada kolom sig.(2-tailed)  $<$  level of significant ( $\alpha$ )
  - 3) Dengan melihat tanda bintang di tabel. Jika terdapat tanda bintang (\*) untuk korelasi level 5% atau 0,05 dan tanda bintang (\*\*) untuk korelasi level 1% atau 0,01.
- b.  $H_0$  diterima atau tidak terjadi korelasi antar variabel, jika :
  - 1) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel
  - 2) Nilai *p-value* pada kolom sig.(2-tailed)  $>$  level of significant ( $\alpha$ )
  - 3) Tidak ada tanda bintang

LAIN PURWOKERTO

## BAB IV

### PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini ditekankan pada pengujian hubungan antara pembiayaan dan biaya transaksi dengan profitabilitas perbankan. Hal ini dimaksud untuk menguji seberapa besar pembiayaan yang didominasi oleh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*, serta biaya transaksi yang terdiri dari biaya bagi hasil dan biaya non bagi hasil yang diduga berhubungan dengan profitabilitas di perbankan diukur dengan ROA. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data bulanan BPRS dari Januari 2016-Juni 2020 sehingga menghasilkan 54 observasi. Data tersebut bersumber dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia. Kemudian data diolah menggunakan *software* IBM SPSS *Statistic 21* dan diuji dengan pengujian asumsi klasik dan uji kriteria statistik dengan menggunakan analisis regresi berganda. Keseluruhan proses ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ada dan pembuktian hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini.

#### 1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan, melakukan usaha penghimpunan dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. BPRS secara khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan oleh BPRS relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum. UU Republik Indonesia No. 21/2008 tentang —Bank Syariah menyatakan bahwa BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

BPRS merupakan badan hukum berbentuk perseroan terbatas yang tidak diizinkan untuk membuka Kantor Cabang, kantor perwakilan, dan jenis kantor lainnya di luar negeri. BPRS hanya boleh dimiliki oleh WNI dan atau badan hukum Indonesia, pemerintah daerah, atau kemitraan antara WNI atau badan hukum Indonesia dengan pemerintah daerah. Keberadaan BPRS secara khusus dijabarkan dalam bentuk peraturan Bank Indonesia nomor 11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, surat edaran Bank Indonesia no.11/34/dpbs tanggal 23 Desember 2009 kepada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia mengenai peraturan pelaksanaan mengenai BPRS, dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 3 /pojk.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Perkembangan BPRS dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.1**

**Total Usaha BPRS 2016- Juni 2020 (dalam Jutaan Rupiah)**

<b>Volume Usaha (Jutaan Rupiah)</b>					
	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020*</b>
<b>Total Aset</b>	9.157	10.840	12.361	13.758	13.607
<b>DPK</b>	5.823	6.987	8.134	8.731	8.889
<b>Pembiayaan</b>	6.662	7.763	9.084	9.943	10.530
<b>Jumlah Bank</b>	166	167	167	164	162
<b>Jumlah Kantor</b>	453	441	495	617	622

Sumber : Statistik Perbankan Syariah 2016-2020 (data diolah)



## 2. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

BPRS dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut sesuai ketentuan dalam UU No. 21 Tahun 2008 meliputi diantaranya:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk :
  - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - 3) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk :
    - a) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* atau *musyarakah*.
    - b) Pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, *salam* atau *istisna*.
    - c) Pembiayaan berdasarkan akad *qard*.
    - d) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*.
    - e) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
  - 4) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *mudharabah* dan/atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - 5) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS.
  - 6) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank syariah lainnya sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

#### 5. Kegiatan usaha yang dilarang bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Kegiatan usaha yang dilarang bagi bank pembiayaan rakyat syariah yaitu:

- a. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, kecuali penukaran uang asing dengan izin Bank Indonesia.
- d. Melakukan kegiatan usaha perasuransian, kecuali sebagai agen pemasaran produk asuransi syariah.
- e. Melakukan penyertaan modal, kecuali pada lembaga yang di bentuk untuk menanggulangi kesulitan likuiditas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
- f. Melakukan usaha lain di luar kegiatan usaha sebagaimana di maksud dalam UU No. 21 Tahun 2008 Perbankan Syariah (Wangsawidjaja, 2012).

#### **B. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Uji Statistik**

Analisis data dilakukan setelah semua data sekunder terkumpul dan diolah menggunakan *software* IBM SPSS 21. Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data dengan uji normalitas terlebih dahulu untuk menguji model apakah berdistribusi normal atau tidak.

LAIN PURWOKERTO

## 1. Uji Normalitas

Tabel 4.2

## Hasil Uji Normalitas

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1Musyarakah	X2Murabahah	X3Mudharabah	X4BagiHasil	X5NonBagiHasil	YROA
N		54	54	54	54	54	54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	14.5413	13.8626	12.1320	12.7906	12.9900	3.3650
	Std. Deviation	12.77188	2.93773	19.36362	3.98096	6.23427	11.58208
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.112	.113	.119	.123	.133
	Positive	.100	.105	.113	.119	.123	.096
	Negative	-.117	-.112	-.079	-.101	-.059	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.861	.820	.829	.875	.901	.981
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448	.512	.497	.429	.391	.291

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.2, Uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* signifikan pada :

- a. Pada pembiayaan musyarakah  $0,448 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi “normal” dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- b. Pada pembiayaan murabahah  $0,512 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi “normal” dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- c. Pada pembiayaan mudharabah  $0,497 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi “normal” dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- d. Pada biaya transaksi bagi hasil  $0,429 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi “normal” dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

- e. Pada biaya transaksi non bagi hasil  $0,391 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi “normal” dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.
- f. Pada ROA  $0,291 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi “normal” dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Pengujian Hipotesis

Analisis korelasi sederhana yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Bivariate Pearson*. Karena uji *Bivariate Pearson* dapat digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a.  $H_0$  ditolak atau terjadi korelasi antar variabel, jika :
  - 1) Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel
  - 2) Nilai *p-value* pada kolom sig.(2-tailed)  $< level\ of\ significant\ (\alpha)$
  - 3) Dengan melihat tanda bintang di tabel. Jika terdapat tanda bintang (\*) untuk korelasi level 5% atau 0,05 dan tanda bintang (\*\*) untuk korelasi level 1% atau 0,01.
- b.  $H_0$  diterima atau tidak terjadi korelasi antar variabel, jika :
  - 1) Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel
  - 2) Nilai *p-value* pada kolom sig.(2-tailed)  $> level\ of\ significant\ (\alpha)$
  - 3) Tidak ada tanda bintang

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Bivariate Pearson**

		<b>Correlations</b>					
		X1Musyarakah	X2Murabahah	X3Mudharabah	X4BagiHasil	X5NonBagiHasil	YROA
X1Musyarakah	Pearson Correlation	1	-.833**	.445**	.119	-.332*	.206
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.390	.014	.135
	N	54	54	54	54	54	54
X2Murabahah	Pearson Correlation	-.833**	1	-.370**	-.088	.445**	-.233
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.529	.001	.090
	N	54	54	54	54	54	54
X3Mudharabah	Pearson Correlation	.445**	-.370**	1	-.309*	.246	-.272*
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.023	.073	.046
	N	54	54	54	54	54	54
X4BagiHasil	Pearson Correlation	.119	-.088	-.309*	1	.191	.062
	Sig. (2-tailed)	.390	.529	.023		.167	.659
	N	54	54	54	54	54	54
X5NonBagiHasil	Pearson Correlation	-.332*	.445**	.246	.191	1	-.375**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.073	.167		.005
	N	54	54	54	54	54	54
YROA	Pearson Correlation	.206	-.233	-.272*	.062	-.375**	1
	Sig. (2-tailed)	.135	.090	.046	.659	.005	
	N	54	54	54	54	54	54
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

Tabel 4.3 di atas menyajikan hasil korelasi pearson untuk semua penelitian dengan jumlah sampel 54, dengan rumus  $df (n-2) = df (54-2)$  maka  $df = 52$  dengan  $\alpha = 0,05$  (uji dua arah) maka r-tabel 0,2681. Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa korelasi pembiayaan musyarakah, murabahah, mudharabah, dan biaya transaksi di PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia memiliki hubungan yang positif dan negatif.

a. Hubungan Musyarakah dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel pembiayaan musyarakah memiliki nilai nilai p-value pada kolom sig. (2-tailed) (0,135) > level of significant (0,05) dan tidak ada tanda bintang pada angka 0,206. Maka **tidak terjadi korelasi antar variabel atau H<sub>1</sub> ditolak.**

b. Hubungan Murabahah dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel pembiayaan murabahah memiliki nilai p-value pada kolom sig. (2-tailed) (0,090) > level of significant (0,05) dan tidak ada tanda bintang pada angka - 0,233. Maka **tidak terjadi korelasi antar variabel atau H<sub>2</sub> ditolak.**

c. Hubungan Mudharabah dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel pembiayaan musyarakah memiliki nilai p-value pada kolom sig. (2-tailed) (0,046) < level of significant (0,05) dan ada tanda bintang (\*) pada angka - 0,272. Maka **terjadi korelasi hubungan negatif yang lemah atau H<sub>3</sub> diterima.**

d. Hubungan Biaya Transaksi Bagi Hasil dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel biaya transaksi bagi hasil memiliki nilai p-value pada kolom sig. (2-tailed) (0,659) > level of significant (0,05) dan tidak ada tanda bintang pada angka 0,062. Maka **tidak terjadi korelasi antar variabel atau H<sub>4</sub> ditolak.**

e. Hubungan Biaya Transaksi Non Bagi Hasil dengan Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variabel biaya transaksi non bagi hasil memiliki nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed)  $(0,005) < level\ of\ significant$   $(0,01)$  dan ada tanda bintang (\*\*) pada angka - 0,375. Maka **terjadi korelasi hubungan negatif yang kuat atau  $H_5$  diterima.**

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan beberapa pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh, hasil dari pengujian hipotesis ternyata tidak semuanya mendukung hipotesis. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

a. Hubungan Pembiayaan Musyarakah dengan Profitabilitas (ROA)

Menurut Auditya dan Afridani (2018), peningkatan dan penurunan pembiayaan *musyarakah* dipengaruhi dengan adanya penurunan dan peningkatan dari jumlah keseluruhan aktiva (*Return On Assets*). Pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *musyarakah* jika terjadi kerugian maka resiko yang ditanggung pihak bank lebih besar, karena penyertaan modal dan penanggungan kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak. Jadi, apabila pendapatan *musyarakah* lebih besar maka akan meningkatkan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berhubungan terhadap profitabilitas. Teori ini didukung oleh penelitian Yentisna dan Alfin Alvian (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Bivariate Pearson* untuk variabel *musyarakah* memiliki nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) (0,135) > *level of significant* (0,05) dan tidak ada tanda bintang pada angka 0,206. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi variabel pembiayaan *musyarakah* yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BPRS.

Penelitian ini berbeda dengan teori Auditya dan Afridani (2018) dan penelitian Yentisna dan Alfin Alvian (2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian Laila Rokhmah dan Euis Komariah (2017) yang menyatakan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank. Hal ini dapat dilihat dari tidak hanya pembiayaan saja yang mampu membuat nilai pembiayaan *musyarakah* meningkatkan profitabilitas bank tetapi bagi hasil pun mempengaruhinya karena pada pembiayaan *musyarakah* ini bertujuan sebagai pembiayaan bagi hasil yang untuk membiayai suatu investasi. Maka dari itu setiap kenaikan atau penurunan pembiayaan tidak berhubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas di bank, banyak faktor lain yang berhubungan dengan profitabilitas.

#### b. Hubungan Pembiayaan *Murabahah* dengan Profitabilitas (ROA)

Menurut Maulidizen dan Nabila (2019) tinggi rendahnya pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan dan akan mempengaruhi profitabilitas yang diperoleh karena dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah bank diharapkan akan mendapatkan *return* dan *margin* atas akad jual beli yang dilakukan. Arah hubungan yang timbul antara pembiayaan *murabahah* dan profitabilitas adalah positif karena setiap kenaikan pembiayaan diharapkan akan menambah *return* yang dihasilkan bank syariah. Dengan kata lain semakin tinggi pembiayaan



*murabahah* yang disalurkan maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Bivariate Pearson* untuk variabel *murabahah* memiliki nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) (0,090) > *level of significant* (0,05) dan tidak ada tanda bintang pada angka -0,233. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi variabel pembiayaan musyarakah yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BPRS.

Penelitian ini berbeda dengan teori Maulidizen dan Nabila (2019), Neneng Widianengsih, dkk., (2020) yang menyatakan menyatakan semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang disalurkan maka akan menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga akan berpengaruh terhadap meningkatnya profitabilitas. Begitu juga sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* menurun maka profitabilitas juga ikut menurun. Tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* secara parsial (individu) dan keseluruhan (simultan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang dimiliki oleh bank.

Tidak adanya hubungan pembiayaan *murabahah* yang signifikan ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya pembiayaan *murabahah* tidak berdampak pada profitabilitas (ROA) BPRS. Hal ini dapat disebabkan karena resiko yang dimiliki oleh pembiayaan *murabahah*, yaitu resiko yang terkait dengan pembiayaan antara nasabah terhadap Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dimana nasabah pembiayaan *murabahah* kurang tepat waktu dalam pengembalian dana yang telah disalurkan oleh bank, sehingga akan berdampak kepada tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Ketidaktepatan waktu dalam pengembalian dana yang

dilakukan oleh nasabah tersebut dapat dikatakan bahwa nasabah tidak menepati perjanjian yang telah direncanakan.

c. Hubungan Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Friska Larassati Putri (2017) hubungan antara pembiayaan *mudharabah* dan profitabilitas bank yaitu hubungan searah artinya jika pembiayaan *mudharabah* meningkat maka profitabilitas pun akan mengalami peningkatan, sebaliknya ketika pembiayaan *mudharabah* menurun maka profitabilitas akan menurun. Berdasarkan hasil analisis korelasi *Bivariate Pearson* untuk variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed)  $(0,046) < level\ of\ significant\ (0,05)$  dan ada tanda bintang (\*) pada angka  $-0,272$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terjadi korelasi negatif yang lemah variabel pembiayaan *musyarakah* yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BPRS.

Penelitian ini berbeda dengan teori Yulius Dharma dan Ade Pristianda (2018) yang menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Tetapi Penelitian ini sejalan dengan Friska Larassati Putri (2017) dan Ade Dyah, dkk., (2017) dalam penelitian yang menyatakan bahwa dari pengujian secara parsial terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas. Artinya, semakin meningkat pembiayaan *mudharabah* maka semakin meningkat pula tingkat profitabilitas.

d. Hubungan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas (ROA) BPRS Indonesia

Menurut Suteja dan Ginting (2014) manajemen biaya yang efisien adalah salah satu syarat penting bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan di sektor keuangan. Pengurangan dan penambahan biaya akan mempengaruhi efisiensi, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Bivariate Pearson* untuk variabel biaya transaksi bagi hasil memiliki nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) (0,659) > *level of significant* (0,05) dan tidak ada tanda bintang pada angka 0,062. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi variabel biaya transaksi bagi hasil yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BPRS.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *Bivariate Pearson* untuk variabel biaya transaksi non bagi hasil memiliki nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) (0,005) < *level of significant* (0,01) dan ada tanda bintang (\*\*) pada angka -0,375. Dengan demikian dapat disimpulkan terjadi korelasi negatif yang kuat variabel biaya transaksi bagi hasil yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) BPRS.

Teori ini sejalan dengan penelitian Arief Syawaludin Mustofa (2019) dan Darwanto dan Yunita Agza (2017) variabel biaya transaksi bagi hasil dan non bagi hasil berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Berarti semakin tinggi biaya transaksi bagi hasil yang dikeluarkan BPRS maka profitabilitas akan semakin menurun.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *musyarakah*, *murabahah*, *mudharabah* dan biaya transaksi 2016-2020. Maka berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan di Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Pembiayaan *musyarakah* tidak berhubungan dengan Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2016 - Juni 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) (0,135) > *level of significant* (0,05) dan tidak ada tanda bintang pada angka 0,206. Maka tidak terjadi hubungan antar variabel atau  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak.
2. Pembiayaan *murabahah* tidak berhubungan dengan Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2016 - Juni 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) (0,090) > *level of significant* (0,05) dan tidak ada tanda bintang pada angka -0,233. Maka tidak terjadi hubungan antar variabel atau  $H_0$  diterima  $H_2$  ditolak.
3. Pembiayaan *mudharabah* berhubungan dengan Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2016 - Juni 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) (0,046) < *level of significant* (0,05) dan ada tanda bintang (\*) pada angka -0,272. Maka terjadi hubungan antar variabel atau  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima.
4. Biaya transaksi bagi hasil tidak berhubungan dengan Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2016 - Juni 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed) (0,659) > *level of significant* (0,05) dan tidak ada tanda

bintang pada angka 0,062. Maka tidak terjadi hubungan antar variabel atau  $H_0$  diterima  $H_4$  ditolak.

5. Biaya transaksi non bagi hasil berhubungan signifikan dengan Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2016 - Juni 2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value* pada kolom sig. (2-tailed)  $(0,005) < level\ of\ significant\ (0,01)$  dan ada tanda bintang (\*\*) pada angka -0,375. Maka terjadi hubungan antar variabel atau  $H_0$  ditolak  $H_5$  diterima.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak yang berkepentingan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Praktisi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembiayaan *mudharabah* dan biaya transaksi non bagi hasil terjadi korelasi atau hubungan dengan profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Dan diketahui pula bahwa pembiayaan *murabahah*, *musyarakah*, dan biaya transaksi non bagi hasil tidak terjadi korelasi atau hubungan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Oleh karena itu, bagi pihak Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut dengan cara meningkatkan modal yang memadai untuk menunjang kegiatan operasionalnya, sehingga tingkat profitabilitas dapat dicapai maksimal dan lebih dari periode sebelum-sebelumnya.

Bank juga harus memperhatikan prinsip 5C dalam menyalurkan pembiayaan, serta melakukan pengamanan untuk mengendalikan terjadinya resiko dalam pembiayaan seperti melakukan kontrol atas usaha

nasabah yang dibiayai agar pembiayaan digunakan sesuai kesepakatan yang diajukan kepada bank.

## 2. Bagi Investor dan Calon Investor

Sebelum melakukan transaksi maupun investasi dana pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah agar memperhatikan terlebih dahulu potensi pembiayaan *musyrakah*, *murabahah*, *mudharabah* dan biaya transaksi. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi investor dan calon investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan investasi atau transaksi, khususnya pada pembiayaan *musyrakah*, *murabahah*, *mudharabah* dan biaya transaksi.

## 3. Bagi Akademik

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian seperti menambah variabel penelitian, mengganti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan *Return On Assets* (ROA), atau menggunakan teknik analisis yang berbeda. Salah satunya variabel yang dapat digunakan sebagai faktor yang berhubungan dengan profitabilitas (ROA), yaitu CAR, NPF, NIM, FDR, inflasi, kurs rupiah, BI *rate*, dana pihak ketiga, ukuran bank (*size*), dan lain sebagainya.

LAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansofino. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arum Janie, D. N. (2012). *Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- Ascarya. (2006). *Akad dan Produk Bank Syariah : Konsep dan Praktek di Beberapa Negara*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Auditya, L., & Afridani, L. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2017*. Baabu Al-Ilmi Vol.3 No.2
- Bankir, I. I. (2015). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: Gramedia.
- Darwanto, & Agza, Y. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Iqtishadia, Vol. 10 No.1
- Dharma, Y., & Pristianda, A. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia 2012-2016*. Jurnal Ekonomika Indonesia Vol 7 No 2
- Dyah, A., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*. JRKA Vol 3 Isue 1
- Husaeni, U. A. (2017). *Determinan Pembiayaan Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 7, No 1
- Ikti. (2018). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Listiyanto, E., & Manzilati, A. (2007). *Analisis Biaya Transaksi Pada Industri Bank Umum Di Indonesia*. Journal Of Indonesian Applied Economis
- Maulidizen, A., & Nabila, N. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017*. Jurnal Penelitian, Vol 13, No 2
- Muhamad. (2019). *Manajemen Pembiayaan Mudharabah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Munir, M. (2018). *Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia*. Ihtifaz Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking Vol 1 No 1&2
- Mustofa, A. S. (2019). *Skripsi Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Istihna dan Biaya Transaksi Terhadap*

- Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Pertiwi, A. D., & Suryaningsih, S. A. (2018). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI*. Jurnal Ekonomi Islam
- Polski, M. (2001). *Measuring Transaction Costs and Institutional Change (Terjemah)*. Indiana University
- Pratin, & Adnan, A. (2005). *Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, Npl, Prosentase Bagi Hasil Dan Markup Keuntungan Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (Bmi)*. SINERGI Edisi Khusus on Finance
- Putri, F. L. (2017). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan Vol. 5, No. 1
- Rokhmah, L., & Komariah, E. (2017). *Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Jurnal Ilmiah MBiA Vol.16 No.1
- Soekarni, M. (2014). *Dinamika Pembiayaan Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Dunia Usaha*. Jurnal Ekonomi Pembangunan
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suteja, J., & Ginting, G. (2014). *Determinan Profitabilitas Bank: Suatu Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI*. Trikonomika Vol13, No. 1
- Sutrisno. (2016). *The Effects Of Financing And Risks On The Performance Of Islamic Bank: Empirical Evidence Form Indonesia Islamic Bank*. Jurnal Inferensi Vol 10 No 1
- Wangswidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widianengsih, N., Suartini, S., & Diana, N. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). *Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2009 Hingga Mei 2014*. JESTT Vol. 2 No. 12
- Wiroso. (2005). *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yentisna, & alvian, a. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Bni Syariah Tahun 2015 - 2017*. Menara Ilmu Vol XIII No 2
- Yustika, A. E. (2012). *Ekonomi Kelembagaan*. Jakarta: Erlangga.



- Yusuf, M. Y., & Mahriana, W. S. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Aceh*. Iqtishadia, Vol. 9, No. 2,
- Zakaria, H. M., Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). *Analisis Penggunaan Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Periode 2015-2018*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 7 No 2
- Zulkifli, S. (2007). *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1

Data Rasio Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, dan Biaya Transaksi BPRS Indonesia Periode 2016-2020

NO	Tahun	Bulan	Musya (%)	Mura (%)	Mudha (%)	Bagi Hasil (%)	Non Bagi Hasil (%)	ROA (%)
1	2016	JAN	15.33	12.98	32.24	23.53	29.08	0.44
2		FEB	15.34	12.89	31.85	20.47	25.00	4.10
3		MAR	17.30	11.97	31.41	17.49	17.40	8.94
4		APR	22.08	12.01	28.47	16.78	14.28	2.74
5		MEI	22.23	12.92	31.50	17.41	13.90	-0.54
6		JUN	24.73	12.83	14.94	18.25	12.52	-5.31
7		JUL	23.19	12.06	10.24	16.80	10.68	-3.00
8		AGUS	22.43	12.46	3.36	17.77	15.02	-9.86
9		SEP	21.11	10.99	-1.00	17.50	9.98	10.16
10		OKT	21.09	11.24	-5.59	16.89	10.24	12.15
11		NOV	17.76	12.13	-7.98	17.05	10.85	8.66
12		DES	18.80	12.51	-7.28	16.91	10.84	3.15
13	2017	JAN	19.38	13.07	-3.11	14.12	3.84	0.38
14		FEB	19.13	13.89	-3.83	12.93	1.34	-0.49
15		MAR	16.58	14.83	-7.65	13.85	6.29	1.55
16		APR	9.55	14.95	-11.97	14.18	5.46	2.29
17		MEI	9.51	15.15	-16.96	13.70	7.95	5.47
18		JUN	8.08	14.68	-11.41	12.73	11.49	2.86
19		JUL	5.93	15.41	-11.43	14.00	12.63	12.82
20		AGUS	4.90	15.13	-15.03	13.42	8.52	18.83
21		SEP	1.36	16.58	-15.01	14.22	12.33	4.84
22		OKT	0.66	17.23	-11.64	14.08	13.04	0.96
23		NOV	1.12	16.53	-18.11	13.85	11.52	7.39
24		DES	0.23	16.84	-20.32	13.76	11.83	12.54
25	2018	JAN	-1.85	17.01	-13.98	18.90	13.59	7.54
26		FEB	-5.27	16.41	-9.20	9.35	16.83	9.09

27		MAR	-5.80	16.77	-2.79	9.89	14.13	4.02
28		APR	-3.48	17.43	6.15	9.94	16.78	2.38
29		MEI	-3.43	17.18	15.21	9.95	17.08	2.07
30		JUN	-4.79	14.79	14.09	9.83	14.45	7.55
31		JUL	-2.22	16.09	20.16	9.42	15.34	-8.83
32		AGUS	-2.25	16.00	19.96	9.18	15.89	-9.46
33		SEP	1.80	16.22	26.97	9.11	15.60	-10.43
34		OKT	0.89	16.61	26.14	9.03	14.45	-9.18
35		NOV	2.88	17.39	44.15	8.78	22.45	-31.06
36		DES	7.88	17.54	45.35	8.97	22.15	-26.62
37	2019	JAN	11.10	15.70	37.66	0.07	5.00	2.21
38		FEB	17.69	15.34	26.08	11.46	28.56	-7.94
39		MAR	16.36	15.32	21.57	12.37	20.80	-0.92
40		APR	17.42	14.06	15.98	11.13	16.37	4.83
41		MEI	17.77	13.33	12.31	10.56	17.52	6.74
42		JUN	15.85	13.70	10.71	10.93	15.84	4.17
43		JUL	19.52	13.99	3.38	11.12	14.86	13.87
44		AGUS	16.65	14.55	18.06	11.12	15.80	11.93
45		SEP	19.83	15.01	18.52	11.31	15.65	9.73
46		OKT	27.46	14.36	29.80	11.25	16.30	11.39
47		NOV	30.66	13.50	23.89	11.49	9.00	31.24
48		DES	33.78	7.45	32.96	5.32	4.22	39.27
49	2020	JAN	40.84	11.73	22.92	12.65	16.09	-12.81
50		FEB	26.94	12.23	14.66	14.12	7.79	16.26
51		MAR	39.61	10.60	40.15	12.96	6.63	15.86
52		APR	37.63	8.07	44.42	11.68	9.02	5.94
53		MEI	35.34	4.73	33.65	9.39	2.37	3.23
54		JUN	38.60	4.19	40.51	7.72	1.87	-11.43

## Lampiran 2

## Hasil Output Penelitian

## 1. Hasil Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1Musyar akah	X2Mura bahah	X3Mudh arabah	X4BagiHas il	X5NonB agiHasil	YROA
N		54	54	54	54	54	54
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	14.5413	13.8626	12.1320	12.7906	12.9900	3.3650
	Std. Deviation	12.77188	2.93773	19.3636	3.98096	6.23427	11.5820
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.117 .100 -.117	.112 .105 -.112	.113 .113 -.079	.119 .119 -.101	.123 .123 -.059	.133 .096 -.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.861	.820	.829	.875	.901	.981
Asymp. Sig. (2-tailed)		.448	.512	.497	.429	.391	.291

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



2. Hasil Output *Pearson Correlation*

		<b>Correlations</b>					
		X1Musyar akah	X2Murab ahah	X3Mudhar abah	X4BagiH asil	X5NonBag iHasil	YROA
X1Mus yaraka h	Pearson Correlation	1	-.833**	.445**	.119	-.332*	.206
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.390	.014	.135
	N	54	54	54	54	54	54
X2Mur abahah	Pearson Correlation	-.833**	1	-.370**	-.088	.445**	-.233
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.529	.001	.090
	N	54	54	54	54	54	54
X3Mud haraba h	Pearson Correlation	.445**	-.370**	1	-.309*	.246	-.272*
	Sig. (2-tailed)	.001	.006		.023	.073	.046
	N	54	54	54	54	54	54
X4Bagi Hasil	Pearson Correlation	.119	-.088	-.309*	1	.191	.062
	Sig. (2-tailed)	.390	.529	.023		.167	.659
	N	54	54	54	54	54	54
X5Non BagiHa sil	Pearson Correlation	-.332*	.445**	.246	.191	1	-.375**
	Sig. (2-tailed)	.014	.001	.073	.167		.005
	N	54	54	54	54	54	54
YROA	Pearson Correlation	.206	-.233	-.272*	.062	-.375**	1
	Sig. (2-tailed)	.135	.090	.046	.659	.005	
	N	54	54	54	54	54	54

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 3 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-636624, 626250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1842/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/X/2020 Purwokerto 01 Oktober 2020  
 Lampiran : 1 lembar  
 Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:  
 Yth. Siti Ma'sumah, M.Si.  
 Dosen Tetap IAIN Purwokerto  
 Di  
 Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 30 September 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 22 September 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Rohadatul Ais  
 NIM : 1717202096  
 Semester : VII  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2016- Juni 2020

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Perbankan Syariah  
  
 Siti Ma'sumah, S.P., M.Si.  
 NIDN 09701231 200801 2 027

## Lampiran 4 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-639624, 628250, Fax : 0281-636563, www/ainpurwokerto.ac.id

**SURAT PERNYATAAN  
 KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI**

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1842/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/X/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Rohadatul Ais NIM 1717202096  
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Periode Januari 2016- Juni 2020

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ \*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 01 Oktober 2020

Siti Ma'sumah, M.Si.  
 NIDN. 2010038303

*Catatan: \*Coret yang tidak perlu*

## Lampiran 5 : Surat Mengikuti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.17/FEBIJ.PS/PP.009/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Rohadatul Ais  
 NIM : 1717202096  
 Semester : 7  
 Program Studi : Perbankan Syariah

Telah mengikuti seminar proposal pada:

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER	
1	Rabu, 21 Oktober 2020	WQ Marlia Yanuar	1	
2	Rabu, 21 Oktober 2020	Sakinah Nurul W.	2	
3	Rabu, 21 Oktober 2020	Ani Sumaryam	3	
4	Rabu, 21 Oktober 2020	Isnayanti Rofiqoh	4	
5	Rabu, 11 November 2020	Mia Nur Khasanah	5	





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Pernah menjadi pembahas mahasiswa atas nama:

Nama : WQ Marlia Yanuar

Judul Proposal : Analisis Pengaruh CAR, FDR, Dan NPF Terhadap Profitabilitas  
Pada Bank BRI Syariah Periode 2010-2019

Materi yang dibahas/ pertanyaan : Apa ada kesenjangan teori antara variabel dependen dan independen terhadap kenyataan di lapangan? Kesenjangan nya bagaimana teori dengan kenyataan yang diteliti?

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 03 Desember 2020  
KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM



**Prof. Sherwa Shafrani, S.P., M.Si.**  
NIP. 19781231 200801 2 027

## Lampiran 6 : Permohonan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-636624, 626250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto 03 Desember 2020

Kepada:  
 Yth. Dekan FEBI  
 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto  
 Di  
 Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Rohadatul Ais
2. NIM : 1717202096
3. Semester : VII
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode Januari 2016-Juni 2020

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Siti Ma'sumah, M.Si


Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing

  
**Siti Ma'sumah, M.Si**  
 NIDN. 2010038303

Hormat Saya,

  
**Rohadatul Ais**  
 NIM : 1717202096

Menyetujui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

  
**Yola Shabrina Shafriani, S.P., M.Si.**  
 NIP. 19781231 200801 2 027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

## Lampiran 7 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi

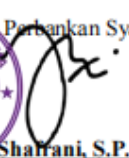
**REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama	:	Rohadatul Ais
NIM	:	1717202096
Semester	:	7
Prodi	:	Perbankan Syariah
Tahun Akademik	:	2020/2021
Judul Proposal Skripsi	:	Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Biaya Transaksi Terhadap Porfitabilitas (ROA) PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode Januari 2016- Juni 2020

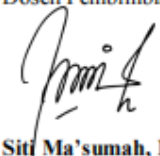
Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Mengetahui,  
 Kepala Jurusan Perbankan Syariah



**Yuli Sholihah Shalrani, S.P., M.Si.**  
 NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto 03 Desember 2020  
 Dosen Pembimbing



**Siti Ma'sumah, M.Si**  
 NIDN. 2010038303

## Lampiran 8 : Surat Keterangan Lulus Seminar



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-636624, 626250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR**

Nomor : 0112/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/1/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

N a m a : Rohadatul Ais  
 N I M : 1717202096  
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah / Perbankan Syari'ah (S1)  
 Semester : VII

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode Januari 2016 - Juni 2020

Pada Tanggal 13 Januari 2021 dan dinyatakan LULUS.

Dengan perubahan proposal /hasil Proposal sebagai berikut :

**1. Substansi Materi**

Ditambahkan uraian dari sisi peneliti  
 Ditambahkan alasan mengapa ada variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya

**2. Metodologi Penelitian**

Ditambahkan alasan terkait pengambilan 5 tahun terakhir

**3. Teknik Penulisan****4. Lain-lain.**

Pertanyaan

1. Septi Husnul Khotimah 1717202098. Mengapa anda memilih penelitian di BPRS mengapa tidak memilih di Bank Umum Syariah?
2. Putri Dwi Sartika 1717202093. Kriteria Uji f dan Uji t nya itu bagaimana?
3. Milatun Khanifah 1717202085. Apa keunggulan dari judul yang dipilih dengan penelitian sebelumnya?
4. Nujati 1717202138. Kenapa mengambil penelitian akad antara mudharabah dan musyarakah?
5. Aristia Ayu Safitri 1717202004. Dalam penelitian, bagaimana kriteria setiap uji dalam asumsi klasik?
6. Isna Yulia Ningsih 1717202024. Mengapa memilih ROA pada indikator variabel profitabilitas?

**5. Saran**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1 Terima kasih.

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada Tanggal : 15 Januari 2021  
 Ketua Jurusan Perbankan Syariah,

**Voiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.**  
 NIP. 19761231 200801 2 027

## Lampiran 9 : Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: 2285/In.17/FEBLJ.PS/PP.009/XII/2020

Purwokerto, 03 Desember 2020

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Siti Ma'sumah, M.Si.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Rohadatul Ais
2. NIM : 1717202096
3. Semester : VII
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Alamat : Jl. Pol Sumarto Gg 12 Anjasmoro, Watumas, Purwokerto Utara
6. Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode Januari 2016- Juni 2020

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala Jurusan Perbankan Syariah



Wahid Nurwa Shafrani, S.P., M.Si.  
 NIP. 19781231 200801 2 027

## Lampiran 10 : Blanko/Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

## BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Rohadatul Ais  
 NIM : 1717202096  
 Prodi/semester : Perbankan Syariah/ VII  
 Dosen Pembimbing : Siti Ma'sumah M.Si.  
 Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode Januari 2016-Juni 2020

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Tanda Tangan**)	
				Pembimbing	Mahasiswa
1	Oktober	Kamis/08	1. Perbaikan latar belakang masalah 2. Perbaikan jurnal penelitian terdahulu 3. Perbaikan penulisan referensi jurnal dan buku		
2	Oktober	Kamis/29	1. Penambahan teori-teori setiap variabel 2. Penambahan jurnal penelitian		
3	November	Sabtu/14	1. Perbaikan kesalahan pengetikan dan kerapihan pengetikan 2. Penambahan populasi dan sampel 3. Penambahan kajian pustaka semua variabel 4. Pengujian dan kriteria pengujian pada asumsi klasik dan uji t		



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-636624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

4	November	Rabu/25	1. Penambahan cara pengambilan sampel 2. Penambahan materi pada setiap variabel independen 3. Perbaikan pada pengujian di uji normalitas dan uji heterokedastisitas 4. Perbaikan uji t 5. Perbaikan di daftar pustaka dan pengetikannya		
5	November	Sabtu/28	1. Perbaikan pengetikan 2. Perbaikan pada analisis regresi berganda		
6	Desember	Kamis/03	1. Perbaikan kerapian dan pengetikan dalam tabel 2. Perbaikan bodynote		
7	Desember	Selasa/08	1. Perbaikan dalam kajian pustaka terkait perbedaan penelitian 2. Perbaikan uji t		



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

8	Desember	Rabu/30	1. Perbaikan kriteria uji t 2. Penambahan penulisa teori dan kajian terdahulu di hipotesis		
9.	April	Rabu/14	1. Perbaikan hasil uji t 2. Perbaikan landasan teologis 3. Perbaikan kesimpulan 4. Kelengkapan lampiran		
10.	April	Senin/19	1. Penambahan kelengkapan lampiran 2. Perbaikan penulisan skripsi		
11.	April	Rabu/21	1. Diringkas kembali abstraknya 2. Penambahan pembahasan di dasar hukum materi 3. Perbaikan saran di bab 5 4. Perbaikan kriteria pengambilan keputusan uji t		
12.	April	Senin/26	1. Perbaikan pengetikan 2. Penambahan pembahasan di bab 4 3. Penambahan kelengkapan lampiran		



KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

13.	Mei	Senin/03	1. Perbaikan pengetikan		
-----	-----	----------	-------------------------	--	--

\*) diisi pokok-pokok bimbingan;  
 \*\*) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 05 Juni 2021  
 Pembimbing,

Siti Ma'sumah M.Si  
 NIDN. 2010038303

## Lampiran 11 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

Nomor: 1219/n.17/FEBLJ.PS/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Rohadatul Ais

NIM : 1717202096

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 31/05/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai: **82 / A-**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto  
 Tanggal **31 Mei 2021**  
 Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Yoiz Shofwa Shafrani, SP, M.Si.**  
 NIP. 19781231 200801 2 027

IAIN PURWOKERTO



## Lampiran 12 : Sertifikat Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنونة: شارع جنرال اسدي بنى رقم: 1-1 بوروكرتو 51721 هاتف: 0431 - 56111 www.iaipurwokerto.ac.id

---

الشهادة

الرقم: ان.١٧/UPT/Bhs.009/PP.009/3174/2021

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن :

الاسم : رحادة العيس

رقم القيد : 1717202096

القسم : PSY

قد استحققت على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

**النتيجة : 69 (جيد)**





بوروكرتو، ١٥ أبريل  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة

الحاج أحمد سعيد الماجستير  
رقم التوظيف: 197006172001121001



Validation Code

## Lampiran 13 : Sertifikat Bahasa Inggris



IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

**CERTIFICATE**

---

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/3174/2021*

This is to certify that :

Name : ROHADATUL AIS  
Student Number : 1717202096  
Study Program : PSY

Has completed an English Language Course in  
Intermediate Level organized by Language  
Development Unit with result as follows:

**SCORE : 56      GRADE: FAIR**




Validation Code

Purwokerto, April 15th, 2021  
Head of Language Development Unit,



**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
NIP: 19700617 200112 1 001

## Lampiran 14 : Sertifikat BTA/PPI

		<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN AGAMA</b>  <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO</b>  <b>UPT MA'HAD AL-JAMI'AH</b>          Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126          Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id</p>												
<h2>SERTIFIKAT</h2> <p>Nomor: B-206/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/VIII/2018</p> <p>Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:</p> <p style="text-align: center;"><b><u>ROHADATUL AIS</u></b>  <b>1717202096</b></p>														
<table border="1"> <thead> <tr> <th>MATERI UJIAN</th> <th>NILAI</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1. Tes Tulis</td> <td>73</td> </tr> <tr> <td>2. Tartil</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>3. Tahfidz</td> <td>75</td> </tr> <tr> <td>4. Imla'</td> <td>70</td> </tr> <tr> <td>5. Praktek</td> <td>75</td> </tr> </tbody> </table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	73	2. Tartil	75	3. Tahfidz	75	4. Imla'	70	5. Praktek	75	<p>Sebagai tanda yang bersangkutan telah <b>LULUS</b> dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).</p> <p style="text-align: right;">Purwokerto, 9 Agustus 2018          Mudir Ma'had Al-Jami'ah,    <b>Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I</b>          NIP. 19570521 198503 1 002</p>	
MATERI UJIAN	NILAI													
1. Tes Tulis	73													
2. Tartil	75													
3. Tahfidz	75													
4. Imla'	70													
5. Praktek	75													
<p>NO. SERI: MAJ-G2-2018-300</p>														




**IAIN PURWOKERTO**

## Lampiran 15 : Sertifikat Aplikom

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

No. IN.17/UPT-TIPD/3863/IV/2021

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:


**ROHADATUL AIS**  
**NIM: 1717202096**


Tempat / Tgl. Lahir: Tegal, 23 November 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office*® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

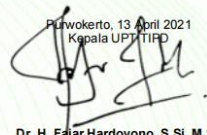
**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	80 / B+






Purwokerto, 13 April 2021  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
 NIP. 19801215 200501 1 003



# IAIN PURWOKERTO

## Lampiran 16 : Sertifikat PPL



IAIN PURWOKERTO

## Lampiran 17 : Sertifikat KKN

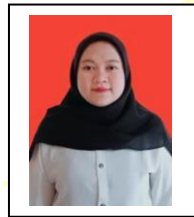


**BIODATA MAHASISWA**

1. Nama : Rohadatul Ais
2. NIM : 1717202096
3. Jurusan : Perbankan Syariah
4. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Tempat/ Tanggal Lahir : Tegal, 23 November 1999
6. Alamat Asal : Jalan : Duku Krajan II  
 RT/RW : 08/02  
 Desa/ Kelurahan : Lebaksiu Kidul  
 Kecamatan : Lebaksiu  
 Kabupaten/ Kode: Tegal  
 Pos  
 Propinsi : Jawa Tengah
7. Alamat Sekarang/ Domisili : Jalan : Letjen Pol Sumarto  
 RT/RW : 03/03  
 Desa/ Kelurahan : Watumas  
 Kecamatan : Purwokerto Utara  
 Kabupaten/ Kode: Banyumas/53127  
 Pos  
 Propinsi : Jawa Tengah
8. Nomor HP/WA Aktif : 0852-9353-7141
9. Email : aisrohadatul23@gmail.com
10. Nama Orang Tua/Wali : Ayah : Hadi Supeno  
 Ibu : Siti Yatimah
11. Pekerjaan Orang: Ayah : Pedagang  
 Tua/Wali Ibu : Pedagang
12. Asal Sekolah : SMK NEGERI 1 SLAWI
13. Nomor Ijazah : DN-03 Mk/13 0078860

14. Judul Skripsi : Analisis Hubungan Pembiayaan *Musyarakah, Murabahah, Mudharabah*, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas (Roa) PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Indonesia Periode 2016–2020
15. Tanggal Lulus: \_\_\_\_\_  
Munaqasyah  
(*diisi oleh petugas*)
16. Indeks Prestasi: \_\_\_\_\_  
Kumulatif  
(*diisi oleh petugas*)

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk menjadikan periksa dan digunakan seperlunya.



Saya tersebut di atas

Rohadatul Ais

NIM. 1717202096

LAIN PURWOKERTO